

PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

Laporan Keuangan Konsolidasian - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023/

Consolidated Financial Statements - For the Years Ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	7-154

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00640/3.0478/AU.1/09/1671-3/1/VII/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinar Mas Multifinance****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00640/3.0478/AU.1/09/1671-3/1/VII/2026****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sinar Mas Multifinance****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”

Merujuk ke Catatan 2 - Ikhtisar Material Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 20 - Aset Reasuransi, Catatan 20 - Liabilitas Kontrak Asuransi, serta Catatan 47 - Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”, yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal ini mengakibatkan penyesuaian kumulatif sebesar Rp147.644 juta pada laporan keufab konsolidasian pada tanggal transisi 1 Januari 2024.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan restrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp619.242 juta. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktetapan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK No. 117 “Insurance Contract”

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments And Assumptions, Note 20 - Reinsurance Assets, Note 20 - Insurance Contract Liabilities, and Note 47 - Restatement of Consolidated Financial Statements, to the consolidated financial statements.

On January 1, 2025, the Group adopted SFAS No. 117 “Insurance Contract”, which replaces the previous standard, namely SFAS No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in consolidated financial statements. The initial adoption resulted in a cumulative adjustments amounting to Rp147,644 million, which has been recognized in the consolidated financial statements as of the transition date at January 1, 2024.

In the initial implementation process of this standard, management exercised significant judgment in determining the appropriate transition method, including the selection of a modified retrospective approach.

The amount of insurance contract liabilities as of December 31, 2025, is Rp619,242 million. Determining these contract liabilities involves significant judgment regarding the uncertainty of future outcomes related to loss payments and changes in business risk exposure, including the final settlement of all long-term policyholder liabilities. The Group employs valuation models to support the calculation of complex insurance contract liabilities; these models are susceptible to errors arising from inadequate or incomplete data, inconsistencies in methods and assumptions, or flaws in model design or implementation.

Fulfilment cash flows, which comprise all cash inflows and outflows directly related to the contract, are determined using assumptions at the valuation date that involve significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak Asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*);
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli aktuarial manajemen;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim dan arus kas aktual;
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data *polis in force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuarial manajemen menggunakan bantuan spesialis teknologi informasi kami;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dan membandingkannya dengan pengalaman historis Perusahaan serta data pasar yang dapat diobservasi. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan ahli aktuarial kami;
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan, berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuarial kami;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, kesesuaian penentuan periode pertanggungan dan pola pemberian manfaat Asuransi yang digunakan oleh manajemen dalam pengukuran liabilitas kontrak asuransi, dengan melibatkan ahli aktuarial kami;

Contractual service margin represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the consolidated statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model and premium allocation approach;
- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert;
- On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the data to relevant supporting documents such as policies, claim documents and actual cash flows;
- We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance from our information technology specialist;
- We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and compared them with the Company's historical experience and observable market data. This testing was performed with the involvement of our actuarial specialist;
- We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfillment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial specialist;
- We assessed, on a sample basis, the appropriateness of the coverage period and pattern of insurance services determined by management in measuring insurance contract liabilities, with the involvement of our actuarial specialist;

- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut konsisten dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Material Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 6 - Piutang Pembiayaan Multiguna, Catatan 7 - Piutang Sewa Pembiayaan dan Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Modal Kerja, pada laporan keuangan konsolidasian .

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Grup masing-masing sebesar Rp53.647 juta, Rp5.272 juta dan Rp48.640 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan KKE sesuai dengan PSAK 109.

Kami fokus pada area ini karena tercatat gabungan atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang pembiayaan sewa pembiayaan Adalah signifikan mewakili 30,70% dari total asset Grup dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama di seluruh proses siklus pinjaman, dibantu oleh spesialis teknologi informasi kami, dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model penyisihan kerugian penurunan nilai, input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.

- We tested the analysis of movement of insurance contract liabilities during the year by assessing whether those movements were consistent with the management's assumptions, with the involvement of our actuarial specialist;
- We assessed the adequacy of the Group's disclosure in the consolidated financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards;

Allowance for impairment losses of working capital financing receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions, Note 6 - Multipurpose Financing Receivables, Note 7 - Finance Lease Receivables and Note 8 - Working Capital Financing Receivables, to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the amount of allowance for impairment losses on working capital financing receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables amounted to Rp53,647 million, Rp5,272 million and Rp48,640 million, respectively. Allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables measured at amortized cost is determined by the Group based on ECL in accordance with SFAS 109.

We focused on this area because the combined portfolio of multipurpose financing, working capital financing, and finance lease receivables represents a significant portion 30.70% of the Group's total assets; furthermore, the associated Expected Credit Loss (ECL) provisions require significant management judgment and the use of estimates-such as high termination rates-when applying accounting standards for ECL measurement, including:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the design and operating effectiveness of key controls across the loan cycle processes, as assisted by our information technology specialist, and assessed the impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses.

- Kami menilai estimasi arus kas masa depan pada sampel pinjaman yang dinilai secara individual dengan membandingkan asumsi yang dibuat dengan informasi yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal dan menilai keandalan informasi yang digunakan dalam estimasi, berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang disiapkan oleh penilai independen.
- Kami melibatkan profesional di bidang risiko kredit dan teknologi informasi dengan keterampilan khusus, pengetahuan industri, dan pengalaman relevan yang membantu dalam mengevaluasi metodologi dan penilaian utama yang digunakan dalam menentukan parameter PD dan LGD, mengevaluasi bagaimana faktor-faktor *forward-looking* digabungkan dalam model ECL kolektif dan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan sampel.
- Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independent kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- We assessed the estimates of future cash flows on a sample of individually assessed loans by comparing assumptions made with information obtained from internal and external sources and assessing the reliability of information used in the estimates, based on available market information or valuation prepared by independent valuer.
- We involved credit risk and information technology professionals with specialized skills, industry knowledge and relevant experience who assisted in evaluating the methodology and key judgments used in determining the PD and LGD parameters, evaluating how forward-looking factors was incorporated in the collective ECL model and recalculating the collective impairment assessment on a sample basis.
- We tested samples of working capital financing receivables under factoring schemes, finance lease receivables, and multipurpose financing receivables identified by the Group as having low credit quality or having undergone restructuring, and we made our own independent assessment as to whether there had been a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

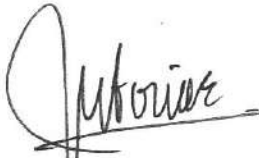
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/

Public Accountant License No. AP. 1671

8 Juli 2026/July 8, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : **Rosalina Dhanudimuljo**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Alam Asri VIII/11 SH11, Pondok Pinang
: Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
: 31902888
: Direktur Utama / President Director
- : **Henry Ricardo Liasnawi**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Palem Kuning V, Blok D6 No. 6B,
: Pegadungan, Kalideres – Jakarta Barat
: 31902888
: Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
: and Accounting Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Juli 2026/July 8, 2026


Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama / President Director
Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024*)	31 Desember/ December 2023*)	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas - bersih	4	2.145.309	843.401	362.230	Cash and Cash Equivalents - net
Investasi - bersih	5	904.029	1.158.940	827.928	Investments - net
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.640, Rp54.230 dan Rp74.233 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023	6	1.257.941	1.525.003	1.414.271	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp48,640, Rp54,230 and Rp 74,233 as at December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp53.647, Rp155.421 dan Rp137.811 pada tanggal 31 Desember 2025 2024 dan 2023	7	699.349	1.006.903	1.667.491	Working Capital Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp53,647, Rp155,421 and Rp137,811 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.272, Rp17.344 dan Rp12.806 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	8	391.661	81.043	100.137	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp5,272, Rp17,344 and Rp12,806 at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	9, 45	1.087	1.183	1.426	Ijarah Multiservice Receivables - net
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	10	9.021	11.230	14.602	Murabahah Financing Receivables - net
Piutang Lain-lain - bersih	11	20.830	68.552	84.963	Other Accounts Receivable - net
Aset Kontrak Reasuransi	20	1.107.520	71.959	62.852	Reinsurance Contract Assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp51.723, Rp47.721 dan Rp43.714 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	12	43.640	47.488	51.210	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp51,723, Rp47,721 and Rp43,714 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp735.090, Rp714.312 dan Rp676.584 pada tanggal 31 Desember 2025 2024 dan 2023	13	712.980	755.944	746.905	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp735,090, Rp714,312 and Rp676,584 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp134, Rp669 dan Rp837 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023	14	2.132	564	780	Assets for Lease - net of accumulated depreciation of Rp134, Rp669 and Rp837 as at December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp58.100, Rp61.808 dan Rp62.371 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	15, 45	48.424	58.737	49.370	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation of Rp58,100 Rp61,808, Rp62,371 as at December 31, 2025 2024 and 2023, respectively
Uang Muka	16	6.270	4.971	21.167	Advanced Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	17	202.345	228.091	308.420	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	38	93.227	102.572	67.943	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	18	4.782	4.149	256.771	Other Assets - net
JUMLAH ASET		7.650.547	5.970.730	6.038.466	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024*	31 Desember/ December 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang Diterima	19				Loans Received
Pihak ketiga		965.461	895.206	1.305.263	Third parties
Pihak berelasi		100.000	50.000	25.000	Related party
Liabilitas Kontrak Reasuransi	20	1.157.988	1.715	2.967	Reinsurance Contract Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	20	619.242	716.737	283.965	Insurance Contract Liabilities
Utang Obligasi	21	1.438.575	2.737.920	3.104.897	Bonds Payable
Utang Pemegang Saham	27	1.055.950	270.200	6.250	Shareholder Loan
Utang Pajak	22	1.752	3.074	2.572	Taxes Payable
Beban Akruai	24	40.582	68.549	72.305	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	37	29.357	27.697	26.811	Long-term Employee Benefits Liability
Imbal Jasa Penjaminan Ulang Ditangguhkan	23	18.857	-	-	Deferred Retrocession Fees
Liabilitas Lain-lain	25	163.231	62.381	49.454	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.590.995	4.833.479	4.879.484	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)					Capital Stock - Rp1,000,000 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000 saham					Authorized - 3,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	27	1.550.000	1.550.000	1.550.000	Issued and paid-up - 1,550,000 as at December 31, 2025 2024, and 2023, respectively
Tambahan Modal Disetor	27	77.495	76.447	76.447	Additional Paid-in Capital
Uang Muka Setoran Modal	27	400.000	-	-	Advanced Capital Deposit
Pinjaman Perpetual	27	400.000	400.000	-	Perpetual Loan
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali		(927)	(927)	(927)	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Rugi proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	119.970	-	Proforma loss equity from a business combination transaction under common control
Penghasilan Komprehensif Lain		(26.764)	(26.638)	(23.981)	Other Comprehensive Income –
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya		24.000	24.000	24.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(928.767)	(1.282.417)	(643.879)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.495.037	860.435	981.660	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali		564.515	196.837	177.322	Non-controlling interests
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali		-	79.979	-	Pro forma Non-controlling Interest from Common Control Business Combination Transaction
Jumlah Ekuitas		2.059.552	1.137.251	1.158.982	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.650.547	5.970.730	6.038.466	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	28	431.757	475.545	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	29	66.231	98.159	Working capital financing
Sewa pembiayaan		27.407	9.174	Finance lease
Pendapatan jasa asuransi	30	8.182.807	3.497.621	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi		(6.419.229)	(3.399.855)	Insurance service expense
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi yang dimiliki		<u>(1.327.010)</u>	<u>(59.346)</u>	Income (expense) from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi bersih		<u>436.568</u>	<u>38.420</u>	Insurance service revenue - net
Pendapatan penjaminan - bersih	31	522	-	Guarantee income - net
Hasil investasi - bersih		64.888	41.973	Net investment result
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	32	19.653	(42.017)	Net finance expenses from insurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	32	9.996	18.678	Net finance expenses from reinsurance contracts
Administrasi	33	79.205	81.523	Administration
Asuransi		14.248	9.975	Insurance
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih		7.656	2.069	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa		19.675	19.760	Ijarah multi-purpose
Marjin murabahah		1.991	2.560	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik		1.623	1.662	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Sewa operasi		186	319	Operating lease
Lain-lain	34	<u>180.215</u>	<u>384.035</u>	Others
Jumlah Pendapatan		<u>1.361.821</u>	<u>1.141.835</u>	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga		314.049	433.460	Interest
Gaji dan tunjangan		226.921	226.693	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai		54.262	415.834	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	35	116.085	593.373	General and administrative
Penyusutan		51.746	51.962	Depreciation
Lain-lain	36	<u>66.690</u>	<u>72.765</u>	Other expenses
Jumlah Beban		<u>829.753</u>	<u>1.794.087</u>	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>532.068</u>	<u>(652.252)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	38			TAX BENEFIT
Tangguhan		<u>(9.504)</u>	<u>34.832</u>	Deferred tax
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		<u>(2.599)</u>	<u>-</u>	PRE-ACQUISITION PROFIT ARISING FROM THE IMPACT OF THE TRANSACTION BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		<u>-</u>	<u>51</u>	PRO FORMA PROFIT FROM THE TRANSACTION BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) BERSIH		<u>519.965</u>	<u>(617.369)</u>	NET PROFIT (LOSS)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	Catatan/ Notes	2025	2024*	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(1.480)	651	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		158	68	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah		(1.322)	719	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.487	(376)	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Reklasifikasi penyesuaian untuk akumulasi nilai wajar pada laba rugi			(4.654)	Reclassification adjustments for Accumulated fair value in profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		165	(4.311)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		520.130	(621.680)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		353.650	(638.538)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		166.315	21.169	Non-controlling interests
		<u>519.965</u>	<u>(617.369)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		353.524	(641.195)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		166.606	19.515	Non-controlling interests
		<u>520.130</u>	<u>(621.680)</u>	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	39	228.161	(411.960)	Basic Earnings (Loss) per Share
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statement Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>														
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance Capital Subscription</i>	Pinjaman Perpetual/ <i>Perpetual Loan</i>	<i>Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	<i>Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Nonpengendali/ Proforma Loss Arising From Business Combination Transaction among Entities Under Common Control</i>	<i>Rugi Proforma dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Loss Arising From Business Combination Transaction among Entities Under Common Control</i>	<i>Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments</i>	<i>Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)</i>		<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	<i>Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests</i>	<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
									<i>Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	27	1.550.000	76.447	-	-	(927)	-	(23.981)	24.000	(542.595)	1.082.944	223.682	1.306.626	Balance as of December 31, 2023
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 117		-	-	-	-	-	-	-	-	(101.284)	(101.284)	(46.360)	(147.644)	Impact from adoption of PSAK No. 117
Saldo per 31 Desember 2023 setelah penerapan PSAK No. 117 dan reklasifikasi (jika ada)		1.550.000	76.447	-	-	(927)	-	(23.981)	24.000	(643.879)	981.660	177.322	1.158.982	Balance as of December 31, 2023 after adoption of PSAK No. 117 and reclassification (if any)
Pinjaman perpetual	27	-	-	-	400.000	-	-	-	-	-	400.000	-	400.000	Perpetual loan
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	(638.538)	(638.538)	21.169	(617.369)	Loss for the year
Rugi proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pro forma loss from a business combination of entities under common control
Penghasilan komprehensif lain														Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Keuntungan atas kontrak asuransi PSAK 117		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit on insurance contracts under PSAK 117
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	794	-	-	794	(75)	719	Remeasurement of defined benefit liability- net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	-	-	(2.657)	-	(638.538)	(641.195)	19.515	(621.680)	Total comprehensive loss
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	-	-	119.970	-	-	-	119.970	79.979	199.949	Pro forma equity from the business combination Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	27	1.550.000	76.447	-	400.000	(927)	119.970	(26.638)	24.000	(1.282.417)	860.435	276.816	1.137.251	Balance as of December 31, 2024
Tambahan setoran modal		-	-	400.000	-	-	-	-	-	-	400.000	-	400.000	Additional capital
Pinjaman perpetual		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Perpetual loan
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	201.019	201.019	Non-controlling interests in acquired subsidiaries
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	353.650	353.650	166.315	519.965	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain														Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	1.020	-	-	1.020	467	1.487	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	-	-	-	(1.146)	-	-	(1.146)	(176)	(1.322)	Remeasurement of defined benefit liability- net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	-	-	(126)	-	353.650	353.524	166.606	520.130	Total comprehensive loss
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali		-	1.048	-	-	-	-	-	-	-	1.048	53	1.101	Difference in value from the restructuring of entities under common control
Pembalikan proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	-	-	(119.970)	-	-	-	(119.970)	(79.979)	(199.949)	Reversal of equity pro forma from a common control business combination transaction
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		1.550.000	77.495	400.000	400.000	(927)	-	(26.764)	24.000	(928.767)	1.495.037	564.515	2.059.552	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	1.140.361	6	1.975.009	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	1.102.753	7	1.295.564	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	80.856	8	24.049	Lease receivables
Penerimaan Premi	5.370.559	30	3.888.671	Proceed from premium
Pemulihan atas Klaim yang Terjadi	187.962		75.694	Recoveries on Incurred Claim
Pembiayaan syariah	62.539		64.120	Sharia financing
Administrasi	79.205		81.523	Administration
Asuransi	14.248		9.975	Insurance
Agunan yang diambil alih	10.531		83.045	Foreclosed asset
Lain-lain	649.453		721.884	Others
Jumlah penerimaan kas	8.698.467		8.219.534	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(627.008)	6	(1.895.213)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	(873.548)	7	(491.872)	Working capital financing
Sewa pembiayaan	(411.349)	8	-	Finance lease
Pembiayaan syariah	(30.057)		(48.385)	Sharia financing
Pembayaran Klaim dan Beban Asuransi	(3.401.737)		(2.728.595)	Claim Payments and Insurance Expenses
Pembayaran Premi Reasuransi	(1.367.320)		(319.309)	Reinsurance Premium Payment
Beban umum dan administrasi	(215.056)		(527.040)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(175.536)		(216.221)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(332.709)		(426.842)	Interest paid
Lain-lain	(582.442)		(347.452)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(8.016.762)		(7.000.929)	Total cash paid
Kas Bersih diperoleh untuk Aktivitas Operasi	681.705		1.218.605	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10.946	12	1.112	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan deviden	6		4	Dividend
Penambahan investasi	(3.149.378)	5	(2.199.557)	Acquisitions of investments
Penerimaan hasil investasi	3.531.682		1.599.416	Proceeds from Investments
Perolehan properti investasi	-	12	(245)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(11.322)		(54.175)	Acquisition of fixed assets
Perolehan (pembayaran) Uang Muka	(1.299)		(2.130)	Advance payments
Penerimaan dari pelunasan dari investasi	243.800		20.000	Proceeds from repayment of investments
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	624.435		(635.575)	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	3.411.344	19	3.651.978	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(3.291.457)	19	(4.041.172)	Payments of loans
Pelunasan utang obligasi	(1.308.500)	21	(376.200)	Payments to bonds payable
Penerimaan dari pemegang saham	400.000	27	-	Proceeds from shareholder loan
Perpetual Loan	-		400.000	Perpetual Loan
Penerimaan utang pemegang saham	1.221.000		1.066.900	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(435.250)		(802.950)	Payments of shareholder loan
Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(2.863)		(101.444)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.303.277		481.586	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	843.401	4	362.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.369)		(415)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.145.309	4	843.401	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 336 tanggal 7 November 2023 dari Syofilawati, S.H., M.Kn, notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 336 dated November 7, 2023, by Syofilawati, S.H., M.Kn, a public notary in Bekasi, concerning changes in the composition of the Company's shareholders. This amendment has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023, dated November 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, sharia financing and other financing business activities based on OJK's approval, operating lease or fee-based activities as long as they do not conflict with laws and regulations in financial sector industry.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") are part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. The company has 110 branch offices located on the islands of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No.S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing receivable.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

The Company has settled SMMF Bonds III Year 2016 on December 13, 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp708.300.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

Continuing Bond I issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp400,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp400,000.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp800,000.
- d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp400,000.

5. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

Continuing Bond II issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp708,300.

- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp732.500.
 - c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp559.200.
6. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.
- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.
 - b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2021 with total nominal amount of Rp732,500.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase III Year 2022 with total nominal amount of Rp559,200.

6. On January 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2023 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp1,000,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2023 with total nominal amount of Rp1,000,000.

c. Consolidated Subsidiary

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyerahan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp42.500 dan Rp7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyerahan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyerahan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp44.000, Rp39.000 dan Rp17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp42,500 and Rp7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp127,500 with ownership interest of 85.00%.

In relation with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp44,000, Rp39,000 and Rp17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests" account in equity section.

Tahun 2025

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) No. 901 tanggal 11 Juli 2025 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, para pemegang saham PUI menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui jual beli saham dan pemindahan hak-hak atas saham sebanyak 40.000 lembar saham PUI dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas sepengendali, dan membayar sejumlah Rp 40.000.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 20% pengendalian atas PUI.
2. Menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham atau kenaikan sebesar Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.
3. Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 lembar saham menjadi Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham atau kenaikan sebesar Rp300.000.000.000 terdiri dari 300.000 lembar saham. Bagian Perusahaan atas kenaikan ini adalah sebesar Rp260.000.000.000 terdiri dari 260.000 lembar saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PUI dari 20% menjadi 60% dan Grup memperoleh pengendalian atas PUI sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juli 2025. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0046459.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 16 Juli 2025.

Perusahaan dan ASM merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

In 2025

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) No. 901 dated July 11, 2025 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi City, the shareholders have agreed to the following:

1. Approve the sale and purchase of shares and the transfer of rights over 40,000 shares of PUI from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), an entity under common control, for a total purchase price of Rp 40,000,000,000, representing a 20% ownership interest in PUI.
2. Approve the increase the Company's authorized capital from Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares to Rp 1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares or an increase of Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.
3. Increase the issued and paid-up capital from Rp 200,000,000,000 consisting of 200,000 shares to Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares or an increase of Rp 300,000,000,000 consisting of 300,000 shares. The share of the Company on the aforementioned increase in capital amounted to Rp 260,000,000,000 consisting of 260,000 shares. This transaction increased Company's ownership interest in PUI from 20% to 60% and the Group obtained control over PUI. Accordingly, the financial statements of PUI started to be consolidated with that of the Group in July 2025. This changes was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0046459.AH.01.02.Year 2025 dated July 16, 2025.

The Company and ASM are entities with common controlling shareholder, thus, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba PUI periode 2025 sebelum tanggal akuisisi, 31 Juli 2025 sebesar Rp 2.598.562.874 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

PUI berlokasi di Plaza Sinarmas Lt. 5, Jln Fachrudin no 18, Jakarta Pusat, 10250, bergerak dalam jenis usaha Penjaminan Ulang dan belum beroperasi secara komersial. Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah aset PUI sebesar Rp 532.608.917.833.

Kepentingan nonpengendali dari PUI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan dan			Jumlah Aset (Sebelum		
			Pendirian/Year of	Hak Suara/Percentage of			Eliminasi)/Total Asset (Before		
			Operation	Ownership and Voting Rights			Elimination)		
			Establishment	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Kepemilikan langsung/Direct Ownership									
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi on-line/On-line insurance	2013	68,60%	68,60%	68,60%	3.200.270	1.475.512	778.680
Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership									
PT Penjamin Ulang Indonesia	Jakarta	Penjamin ulang/Reinsurance business	2025	60%	60%	60%	532.609	199.949	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas anak subsidiary/ Subsidiaries entity	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held		Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances		Bagian Laba/ Share in Profit	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
PT Asuransi Simas Insurtech	31,40%	31,40%	421.475	250.309	171.166	22.320

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Gain of PUI for 2025 prior to acquisition on July 31, 2025 amounting to Rp 2,598,562,874 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition gain arising from business combination transaction among entities under common control".

PUI located in Plaza Sinarmas Lt. 5, Jln Fachrudin no 18, Jakarta Pusat, 10250, engage in reinsurance business and has not been in commercial operation. Total assets of PUI amounted to Rp 532,608,917,833 as of December 31, 2025.

The noncontrolling interest in PUI is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

As at December 31, 2025, 2024 and December 31, 2023, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Financial information of subsidiaries with material non-controlling interests as of and for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset	3.200.270	1.475.512	Assets
Liabilitas	1.921.431	729.865	Liabilities
Ekuitas	1.278.838	745.646	Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tahun 2025 dan 2024:

Summarized statement of profit or loss for and other comprehensive income of ASI, for 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	<u>531.627</u>	<u>57.055</u>	Revenue
Laba sebelum pajak	<u>519.374</u>	<u>54.747</u>	Profit before tax
Laba (rugi) bersih	<u>529.667</u>	<u>67.418</u>	Net profit (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>926</u>	<u>(5.269)</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>530.593</u>	<u>62.149</u>	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	4.395	-	Attributable to non-controlling interest

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus perusahaan terbaru tercantum dalam Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.Kn, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, based on Notarial Deed No. 2458 dated January 30, 2023 and Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022, both of Syofilawati, S.H., M.Kn, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

2025 dan/and 2024

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

Board of Directors:

:	President Director
:	Finance and Accounting Director
:	Compliance Director
:	Operational Director
:	Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Ketua :	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota :	Loa Johnny Mailoa Dion Andrew Samsoeri	Loa Johnny Mailoa Sopar Matoga Marnaek Marpaung	: Members

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Oversight Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Ketua :	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	: Chairman
Anggota :	Yohannes MP Hutagalung	Sinar Sambas	: Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Ketua :	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota :	Eko Nugroho Tjahjadi Yohannes MP Hutagalung	Eko Nugroho Tjahjadi Sinar Sambas	: Members

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Head as at December 31, 2025 and 2024 is Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.946 orang (termasuk 1.448 orang karyawan kontrak) dan 1.903 orang (termasuk 1.446 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as at December 31, 2025 and 2024 of 1,946 (including 1,448 contractual employees) and 1,903 (including 1,446 contractual employees), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak yang diamendemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 8 Juli 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on July 8, 2026. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 109 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

ASI, subsidiary, engaged in insurance business has not yet adopted PSAK No. 109 in accordance with the prevailing regulations.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 338, "Business Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Amendment on standards effective on current year

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

1 Januari 2027

- PSAK No. 413: "Penurunan Nilai"
- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK No. 201.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 116: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

January 1, 2025

- PSAK No. 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information

January 1, 2026

- Amendment PSAK No. 109: "Financial Instrument"
- Amendment to PSAK No. 107: "Financial Instrument: Disclosure" Classification and Measurement of Financial Instrument.

January 1, 2027

- PSAK No. 413: "Impairment"
- PSAK No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which amendment PSAK No. 201.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used were the middle rates of Bank Indonesia of Rp16,782 and Rp16,162, respectively, per US\$ 1.

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures."

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets have been classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents, investments (time deposits and bonds), multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified investment (shares and bonds) in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

3. Financial Assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified investment (shares, units of mutual funds and bonds) in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset is using lifetime ECL.

The Group uses general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2, and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

**1. Tahap 1 - Kerugian kredit
ekspektasian (“KKE”) 12 bulan**

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

**2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit
yang signifikan**

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

**3. Tahap 3 - Eksposur yang
mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar**

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

**1. Stage 1 - 12-months expected
credit losses (“ECL”)**

Stage 1 includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorized in Stage 1 are financial assets that are 30 days past due or less.

**2. Stage 2 - Significant increase in
credit risk**

Stage 2 includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized in Stage 2 are financial assets that are past due for 31 days but less than 90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, thus categorised as Stage 2.

**3. Stage 3 - Credit impaired (or
defaulted) exposures**

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized in Stage 3 are financial assets that are overdue for 90 days and more.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

The expected consolidated statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments

Investments other than Sukuk

Investments consist of time deposit, shares, mutual funds and bonds.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Investments are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost.

Sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk if to be measured at cost or at fair value.

The Group recognizes investments in sukuk at cost, which includes directly attributable transaction costs.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

I. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

I. Working Capital Financing

Working capital financing is financing to finance business capital with term of 1 until 2 years.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukkan dengan mende-bit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Working capital financing receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

m. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivables consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Grup does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah marjin. Marjin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amandemen 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang dilampirkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

n. Syariah Financing

Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

Ijarah multiservice receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 402 (Amendment 2019).

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT asset are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT asset is depreciated based on the consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the asset have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Piutang pendapatan ljarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

p. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

p. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 240, "Investment Properties".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

q. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ Depreciation Rates
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Peralatan kantor	50%
Perlengkapan kantor	50%
Prasarana	50% - 100%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

q. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

Estimasi Umur Manfaat/ Estimated Useful Life	
20 tahun/ <i>years</i>	Buildings
8 tahun/ <i>years</i>	Vehicles
4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
4 tahun/ <i>years</i>	Furniture and fixtures
1-2 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2r).

Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.

Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

s. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

s. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

t. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

t. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

u. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

The Group applies PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Kontrak Asuransi

v. Insurance Contract

Lingkup dan Klasifikasi

Scope and Classification

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Group incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

Grup tidak menerima risiko asuransi dari Grup lain.

The Group does not accept insurance risk from other insurers.

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

Furthermore, even in cases where the nominal sum assured amount of payment remains unchanged, the contract may still be considered to transfer significant insurance risk if the timing of the insured event is uncertain and the present value of the payment increases due to the time value of money.

**Tingkat agregasi dan pengakuan
kontrak asuransi**

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada pengakuan awal,
- kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak Asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

**Level of aggregation and recognition
of insurance contracts**

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance contract

The Group recognises groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- the beginning of the coverage period of the group of contracts;
- the date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- for a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Kontrak reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *quota share* milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Reinsurance contracts

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date:

- Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.

Fulfilment cash flows within the contract boundaries

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- Estimasi arus kas masa depan;
- Penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, dimana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Fulfillment cash flows comprise:

- Estimates of future cash flows;
- An adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- A risk adjustment for non-financial risk.

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Group can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- The Group has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggungan.

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Grup, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Model pengukuran

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The reinsurer can terminate coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Group's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Insurance acquisition cash flow insurance contract

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Measurement models

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Grup kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") Adalah modifikasi wajib dari *General Measurement Model* mengenai perlakuan terhadap margin jasa kontraktual untuk mengakomodasi kontrak partisipasi langsung. Secara umum, model pengukuran ini digunakan untuk kontrak asuransi *unit-link*.

Fitur partisipasi langsung diidentifikasi pada saat awal, dimana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis jumlah yang setara dengan nilai wajar dari *item* dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas jasa investasi yang disediakan.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Fulfillment of cash flows represents the risk-adjusted present value of a Group's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") is a mandatory modification of the *General Measurement Model* regarding the treatment of the contractual service margin in order to accommodate direct participating contracts. In general, this measurement model is used for unit-linked insurance contracts.

The direct participating feature is identified at inception, where the Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Group approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all two measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan *Contractual Service Margin* ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan *item* dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas *item* dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) tanpa komponen kerugian.

Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- a. awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan
- b. tanggal saat Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Grup telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Groups of GMM insurance contracts with a Contractual Service Margin ("CSM") at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder's share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess forms a loss that is recognized immediately and the liability for the remaining coverage period is then divided into the loss component and the liability for remaining contract (LRC) without the loss component.

Derecognition and contract modification

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Group derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Group recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

- a. the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and
- b. the date the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau addendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Grup akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai *risk-free yield* disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh *risk-free yield* dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai *illiquidity premium*).

Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

The Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

**Pendapatan jasa asuransi - kontrak
asuransi yang diukur dengan GMM**

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, Risiko keuangan, dan perubahan terkait.

**Insurance service revenue - insurance
contracts measured under GMM**

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract. In contrast, the total estimated losses that may arise from onerous contracts are recognised at inception. The CSM is adjusted depending on the measurement model applied to the group of insurance contracts.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components). Insurance service expenses comprise the incurred claims and other incurred insurance service expenses (excluding any investment components), and losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- service expenses incurred claims and other insurance;
- amortisation of insurance acquisition cash flows;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

Pendapatan/beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Grup memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

Transisi

Pada 1 Januari 2025, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengukur kelompok kontrak tahun terbit sebelum tahun 2025.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.

w. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

Insurance finance income/expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

The Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.

Transition

As of January 1, 2025, the Group applied modified retrospective approach to identify and measure groups of contracts for years issue before 2025.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK No. 117 retrospectively.

w. Income from Investment

- a. Interest return from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

x. Loans Received, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, bonds payable and shareholder loan.

y. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (*surplus*) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing are recognized when earned and incurred.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

z. Employee Benefits

The Group applies PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (*surplus*) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

aa. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Earnings (Loss) Per Share

The Group applies PSAK No. 233, "Earnings Per Share".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 108, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ee. Events after the Reporting Period

Event after the reporting period that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Event after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management decided to measure certain investments in shares in Note 5 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas - bersih	2.145.309	843.401	Cash and cash equivalents - net
Investasi			Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih	374.554	557.680	At amortized cost - net
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	5.052	665	At fair value through other comprehensive income - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.257.941	1.525.003	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	699.349	1.006.903	Working capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	391.661	81.043	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	20.830	68.552	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	385	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	4.895.192	4.083.632	Total

d. Sewa

d. Leases

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No.116, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Grup Sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus Kas Pemenuhan

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non keuangan.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

Margin jasa kontraktual

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periode pertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

g. Transisi dari PSAK No. 104 ke PSAK No. 117

Grup menerapkan PSAK No. 117 untuk periode laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada 1 Januari 2024. Grup telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

f. Valuation of insurance contract liabilities

Fulfilment cash flows

Fulfilment cash flows of insurance contracts represent the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for nonfinancial risk.

When estimating future cash flows, the Group considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

Contractual service margin

CSM represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The release of the CSM for a group of contracts is recognized as insurance service revenue in the consolidated statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period. Coverage units are determined by the quantity of benefits provided under a contract and its expected coverage duration. Expected coverage period is derived based on the likelihood of an insured event occurring to the extent they affect the expected duration of contracts in the group. Determining the expected coverage period is judgemental since it involves making an expectation of when claims and lapse will occur.

g. Transition from PSAK No. 104 to PSAK No. 117

The Group applied PSAK No. 117 for the consolidated financial statement period beginning on January 1, 2024. The Company has determined that it was impracticable to apply the full retrospective approach because certain historical information was not available or was not available without undue cost or effort that would enable it to be used under this approach.

Oleh karena itu, Grup menerapkan pendekatan nilai retrospektif modifikasi. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan pendekatan transisi, menerapkan metode transisi, dan mengukur dampak transisi pada tanggal transisi, yang akan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal transisi.

Therefore, the Group applied the modified retrospective approaches. The Group exercises judgements in determining the transition approaches, applying the transition methods and measuring the transition impact on the transition date, which will affect the amounts recognised in the consolidated financial statements on the transition date.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 26.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical

sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 12, 13, dan 14.

c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Grup memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Grup atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan. Sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Grup, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 12, 13 and 14, respectively.

c. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimates of Expected Future Cash Flows

In estimating future cash flows, the Group uses probability-weighted estimates that are unbiased and incorporate all reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. Such information includes relevant internal and external historical data on claims and other experience, which are updated to reflect current expectations of future events and conditions.

Estimates of future cash flows are developed from the Company's perspective and reflect current conditions at the reporting date. To the extent that the estimates include relevant market variables, those variables are consistent with observable market prices at that date.

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Company and are directly attributable to the fulfilment of the insurance contract, including cash flow for which the Company has discretion over the amount or timing, which include payments to the policyholders, insurance acquisition cash flows, and other cost that are incurred in fulfilling the insurance contract.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten

Tingkat Diskonto

Grup menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

Grup mengadopsi pendekatan *bottom-up*, dimana tingkat diskonto didasarkan pada *risk-free yield curve* dan penyesuaian untuk *illiquidity premium*. Untuk *illiquidity premium*, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Grup atas penanggungan risiko non keuangan dan tingkat aversi risikonya.

Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi. Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (*confidence level technique*). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan atas kontrak reasuransi, Grup menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include direct attributable costs and fixed and variable overhead costs. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfilment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are applied consistently.

Discount Rates

The Group determines discount rates to measure the future cash flows of insurance contract, such that the discount rates reflect the time value of money, the characteristics of the cash flows of the insurance contract liabilities, and consistency with observable market information at the reporting date.

The Group adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curve and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of portfolio.

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

The risk adjustment for non-financial risk is determined to reflect the compensation required by the Group for bearing non financial risk and its degree of risk aversion. The risk adjustment reflects the effects of diversification benefits across different lines of business, which are determined using a correlation matrix technique.

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Group applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

Tingkat keyakinan target yang digunakan adalah 75% untuk kontrak asuransi.

The target confidence level used in measuring the risk adjustment for non financial risk is 75% for insurance contracts.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

Amortisation of the Contractual Service Margin

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Grup seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

The CSM is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Grup will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- Mengidentifikasi unitpertanggungan (*coverage units*) dalam kelompok kontrak
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

- Identifying the coverage units in the group of contracts.
- Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future; and
- Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak-kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

For reinsurance contracts held, the amortisation of the CSM is performed in a manner consistent with that applied to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

d. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 37.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 37.

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 38.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 38.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non-keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 12, 13, dan 14.

f. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 12, 13 and 14.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas	644	702	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	21.132	14.638	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	4.022	6.299	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	25.154	20.937	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CCB	500.102	-	PT Bank CCB
PT Bank Jago Tbk	454.781	235.896	PT Bank Jago Tbk
PT Super Bank Indonesia	148.741	1	PT Super Bank Indonesia
PT Bank Seabank Indonesia	66.896	2	PT Bank Seabank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	45.417	181	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	31.188	894	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	25.012	-	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Neo Commerce Tbk	8.117	267	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.531	1	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1.834	15	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	443	296	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	365	236	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279	272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sampoerna	273	-	PT Bank Sampoerna
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	269	337	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	261	53	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Syariah	228	3	PT Bank Maybank Indonesia Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	181	5	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	85	26	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri Persero Tbk	82	-	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank Mega Syariah	80	80	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65	39	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56	18	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51	21	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	42	51	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	16	468	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	15	16	PT Bank Amar Indonesia Tbk
Lainnya	26	101	Others
Jumlah	1.287.436	239.279	Subtotal
Jumlah	1.312.590	260.216	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	13	53	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	13	53	Subtotal
Jumlah - Bank	1.312.603	260.269	Total cash in banks

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	165.650	264.900	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jago Tbk	200.000	70.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	192.480	30.820	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100.000	86.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	77.300	24.500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000	4.980	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	20.000	6.050	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.500	2.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.940	4.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.725	9.725	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sampoerna	1.000	-	PT Bank Sampoerna
PT Bank Central Asia Tbk	-	36.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	33.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	8.380	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	1.575	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	663.945	317.530	Total
Dolar AS			Dolar AS
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.467	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	2.467	-	Total
Jumlah deposito berjangka	832.062	582.430	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	2.145.309	843.401	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	2.145.309	843.401	Total cash and cash equivalents - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-5,25%	0,00%-6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,01%	0,00%-0,00%	U.S. Dollar

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.445	-	-	5.445	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(5.445)	-	-	(5.445)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan
nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024 karena manajemen berpendapat bahwa
seluruh kas dan setara kas dapat dipulihkan.

No allowance for impairment was founded as
at December 31, 2025 and 2024 as
management believes that all cash and cash
equivalent can be recovered.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
tidak dapat digunakan oleh Grup.

As at December 31, 2025 and 2024, there are
no cash and cash equivalents that could not be
used by the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Sukuk		
Pihak Berelasi (Note 41)	100.000	350.000
Pihak Ketiga	<u>25.002</u>	<u>25.006</u>
	125.002	375.006
Obligasi		
Rupiah		
Pihak Ketiga	<u>81.732</u>	<u>19.554</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak Ketiga	<u>167.820</u>	<u>161.620</u>
Deposito berjangka		
Pihak Ketiga	-	1.500
Jumlah	<u>374.554</u>	<u>557.680</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 41)	-	-
Pihak ketiga	-	<u>4.042</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.042</u>
Unit Reksadana		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	-	-
Pihak ketiga	<u>25.214</u>	<u>22.543</u>
Jumlah	<u>25.214</u>	<u>22.543</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak ketiga	-	<u>4.443</u>
Jumlah	<u>25.214</u>	<u>26.986</u>
Sukuk		
Pihak Ketiga	<u>101.845</u>	<u>100.174</u>
Obligasi		
Rupiah		
Pihak Ketiga	362.475	469.393
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak ketiga	<u>40.182</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>402.657</u>	<u>469.393</u>
Jumlah	529.716	600.595
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 41)	8	8
Pihak ketiga	<u>5.044</u>	<u>657</u>
	5.052	665
Sukuk		
Pihak Ketiga	-	-
Obligasi		
Pihak Ketiga	-	-
Jumlah	<u>5.052</u>	<u>665</u>
Jumlah	<u>909.322</u>	<u>1.158.940</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.293)</u>	-
Jumlah - bersih	<u>904.029</u>	<u>1.158.940</u>

5. Investments

At amortized cost	
Sukuk	
Related parties (Note 41)	
Third Parties	
Bonds	
Rupiah	
Third Parties	
U.S. Dollar (Note 40)	
Third Parties	
Time deposits	
Third Parties	
Subtotal	
At fair value through profit or loss	
Shares	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Subtotal	
Units of mutual fund	
Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 40)	
Third parties	
Subtotal	
At fair value through other comprehensive income	
Shares	
Related parties (Note 41)	
Third Parties	
Sukuk	
Third Parties	
Bonds	
Third Parties	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	5.293	-	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	5.293	-	Balance at the end of the year

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. As at December 31, 2025 and 2024, the details of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI are as follow:

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.027	25.000	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	20.410	20.000	Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	-	1.500	Third Parties
Jumlah	45.437	46.500	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	6.000	14.758	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	4.498	4.000	Third Parties
Jumlah	10.498	18.758	Subtotal
Jumlah - bersih	55.935	65.258	Total - net

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2025 dan 2024.

ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2025 and 2024.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

As at December 31, 2024, time deposits placements have maturities of 1-3 months.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 4,5% - 5,75%.

Interest rates per annum for time deposits as at December 31, 2024 ranged from 4.5% - 5.75%.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	522	615
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	3.145.677	4.219.525
	3.146.199	4.220.140
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(1.265.712)	(1.946.736)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	1.880.487	2.273.404
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(691.478)	(863.617)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	117.572	169.446
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(573.906)	(694.171)
Jumlah	1.306.581	1.579.233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.640)	(54.230)
Jumlah - bersih	1.257.941	1.525.003

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.374.564	112.458	92.211	1.579.233
Transfer ke tahap 1	116.624	(62.333)	(54.291)	-
Transfer ke tahap 2	(2.803)	11.778	(8.975)	-
Transfer ke tahap 3	(104)	(388)	492	-
Aset baru	493.342	19.349	19.000	531.691
Perubahan neto	(863.776)	19.440	227.108	(617.228)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(187.115)	(187.115)
Nilai tercatat bruto akhir	1.117.847	100.304	88.430	1.306.581

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	856.608	364.048	267.848	1.488.504
Transfer ke tahap 1	8.757	(8.649)	(108)	-
Transfer ke tahap 2	(63.769)	64.414	(645)	-
Transfer ke tahap 3	(49.801)	(21.125)	70.926	-
Aset baru	1.951.742	45.009	24.252	2.021.003
Perubahan neto	(1.328.973)	(331.239)	150.301	(1.509.911)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)
Nilai tercatat bruto akhir	1.374.564	112.458	92.211	1.579.233

Related parties (Note 41)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties	
Multipurpose financing receivables - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total of Multipurpose financing receivables	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total unearned multipurpose financing income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables follows:

Beginning gross carrying amount	
Transfer to stage 1	
Transfer to stage 2	
Transfer to stage 3	
New assets originated	
Net change	
Assets derecognized (other than write off)	
Write off	
Ending gross carrying amount	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	21.258	9.854	23.118	54.230	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	20.157	(5.776)	(14.381)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(71)	2.453	(2.382)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3)	(39)	42	-	Transfer to stage 3
Aset baru	1.493	1.889	5.067	8.449	New assets originated
Perubahan neto	(25.303)	530	197.849	173.076	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(187.115)	(187.115)	Write off
Saldo akhir tahun	17.531	8.911	22.198	48.640	Balance at the end of the year

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	(37.445)	41.437	70.241	74.233	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	1.710	(1.642)	(68)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(5.874)	5.942	(68)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(13.165)	(5.621)	18.786	-	Transfer to stage 3
Aset baru	5.723	479	51	6.253	New assets originated
Perubahan neto	70.309	(30.741)	354.539	394.107	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)	Write off
Saldo akhir tahun	21.258	9.854	23.118	54.230	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan multiguna berdasarkan kolektabilitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	1.019.676	1.269.418	Current
Dalam perhatian khusus	198.475	217.605	Special mention
Kurang lancar	15.006	16.856	Substandard
Diragukan	22.840	21.525	Doubtful
Macet	50.584	53.829	Non-performing
Jumlah	1.306.581	1.579.233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.640)	(54.230)	Allowance for impairment losses
Neto	1.257.941	1.525.003	Net

- d. At December 31, 2025 and 2024, multipurpose financing receivables based on collectability are as follow:

- e. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,49% - 21,35% dan 5,50% - 19,99%.

- e. Interest rates per annum on multipurpose financing receivables in 2025 and 2024 ranged from 5.49% - 21.35% and 5.50% - 19.99%, respectively.

- f. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

	2025	2024	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	1.876.038	2.267.578	Cars
Rumah	3.691	4.504	Houses
Lain-lain	758	1.322	Others
Jumlah	1.880.487	2.273.404	Total

- f. The details of multipurpose financing receivables based on its types of objects financed follows:

- g. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

- g. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to five (5) years.

- h. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	823.825	1.029.203	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	551.717	652.195	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	327.507	374.772	More than 2 years until 3 years
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	177.438	217.234	More than 3 years until 4 years
Jumlah	1.880.487	2.273.404	Total

- h. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

- i. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

- i. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

- j. Piutang pembiayaan multiguna untuk tahun 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 60,70% dan 28,85% (Catatan 19) serta utang obligasi masing-masing sebesar 6,08% dan 10,20% (Catatan 21).

- j. Multipurpose financing receivables in 2025 and 2024 equivalent to 60.70% and 28.85%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 19) and 6.08% and 10.20%, respectively, in bonds payable (Note 21).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

7. Working Capital Financing Receivables

- a. Akun ini terdiri dari:

- a. This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Skema anjak piutang	18.954	18.954	Factoring scheme
Pihak ketiga			Third parties
Skema anjak piutang	668.030	959.709	Factoring scheme
Pembiayaan modal kerja	66.012	183.661	Working capital financing
Jumlah	734.042	1.143.370	Total
Jumlah	752.996	1.162.324	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.647)	(155.421)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	699.349	1.006.903	Total - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	1,00% - 14,00%	1,00% - 17,00%	Rupiah

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of working capital financing are follows:

2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	1.162.324	-	-	1.162.324	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(559.701)	-	-	(559.701)	Net change
(Penghapusbukuan)/pemulihan	150.373	-	-	150.373	(Write off)/recovery
Nilai tercatat bruto akhir	752.996	-	-	752.996	Ending gross carrying amount

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	1.805.302	-	-	1.805.302	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(642.978)	-	-	(642.978)	Net change
(Penghapusbukuan)/recovery	-	-	-	-	(Write off)/recovery
Nilai tercatat bruto akhir	1.162.324	-	-	1.162.324	Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing receivables are as follows:

2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	155.421	-	-	155.421	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(252.147)	-	-	(252.147)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
(Penghapusbukuan)/recovery	150.373	-	-	150.373	(Write off)/recovery
Saldo akhir tahun	53.647	-	-	53.647	Balance at the end of the year

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	137.811	-	-	137.811	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	17.610	-	-	17.610	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
(Penghapusbukuan)/pemulihan	-	-	-	-	(Write off)/recovery
Saldo akhir tahun	155.421	-	-	155.421	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

As at December 31, 2025 and 2024, all working capital financing receivables are assessed individually for impairment.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan kolektabilitas adalah sebagai berikut:

- d. As of December 31, 2025 and 2024, working capital financing receivables based on collectability are as follow:

	2025	2024	
Lancar	424.647	594.254	Current
Dalam perhatian khusus	328.349	568.070	Special mention
Jumlah	752.996	1.162.324	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.647)	(155.421)	Allowance for impairment losses
Neto	699.349	1.006.903	Net

- e. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

- e. The Company's working capital financing receivables are due in one (1) to five (5) years.

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

- f. The details of working capital financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	483.975	742.932	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun	269.021	419.392	More than 1 year
Jumlah	752.996	1.162.324	Total

- g. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.

- g. All transactions involving working capital financing receivables are on a recourse basis.

- h. Piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 8,77% dan 22,74% (Catatan 19) serta utang obligasi masing-masing sebesar 71,58% dan 77,26% (Catatan 21).

- h. Working capital financing receivables in 2025 and 2024 representing 8.77% and 22.74% respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 19) and 71.58% and 77.26%, respectively, on bonds payable (Note 21).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	578.184	121.660	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(181.251)	(23.273)	Deferred income
Jumlah	396.933	98.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.272)	(17.344)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	391.661	81.043	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,51% - 21,58%	6,51% - 13,75%	Interest rates per annum Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	98.387	-	-	98.387
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	390.577	1.745	-	392.322
Perubahan neto	4.157	95	258	4.510
Penghapusbukuan	(98.274)		(12)	(98.286)
Saldo akhir tahun	394.847	1.840	246	396.933
2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	112.943	-	-	112.943
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(14.556)	-	-	(14.556)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	98.387	-	-	98.387

Balance at the beginning of the year
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
New assets originated
Net change
Write off
Balance at the end of the year

Balance at the beginning of the year
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
New assets originated
Net change
Write off
Balance at the end of the year

c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	17.344	-	-	17.344	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	5.049	162	-	5.211	New assets originated
Perubahan neto	80.930	-	73	81.003	Net change
Penghapusbukuan	(98.274)		(12)	(98.286)	Write off
Saldo akhir tahun	5.049	162	61	5.272	Balance at the end of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	12.806	-	-	12.806	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	4.538	-	-	4.538	Net change
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	17.344	-	-	17.344	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

- d. As of December 31, 2025 and 2024, financial lease receivables based on collectability are as follow:

	2025	2024	
Lancar	392.101	113	Current
Dalam perhatian khusus	4.586	98.274	Special mention
Kurang lancar	72	-	Substandard
Diragukan	174	-	Doubtful
Jumlah	396.933	98.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.272)	(17.344)	Allowance for impairment losses
Neto	391.661	81.043	Net

- e. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

- e. The Company's finance lease receivables are due in one (1) to four (4) years.

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

- f. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	214.481	121.605	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	183.744	55	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	179.959	-	More than 2 years
Jumlah	578.184	121.660	Total

- g. Piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 39,31% dan 99,90% (Catatan 19) serta utang obligasi masing-masing sebesar nihil dan nihil (Catatan 21).

- g. Finance lease receivables in 2025 and 2024 representing 39.31% and 99.90% respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 19) and nil and nil, respectively, on bonds payable (Note 21).

9. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	7.140	5.648
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.053)</u>	<u>(4.465)</u>
Jumlah	<u>1.087</u>	<u>1.183</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas piutang ijarah multijasa telah memadai.

9. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji Pilgrimage Financing ("PPIH") from third party, with details as follows:

Third parties
Ijarah multiservice receivables
Allowance for impairment loss

Total

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 on ijarah multiservice receivables is adequate.

10. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	10.751	12.410
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.730)</u>	<u>(1.180)</u>
Jumlah	<u>9.021</u>	<u>11.230</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	1.180	818
Penambahan tahun berjalan	<u>550</u>	<u>362</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.730</u>	<u>1.180</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

10. Murabahah Financing Receivables

This account consists of Receivable for Murabahah financing from third party, with details as follows:

Third parties
Murabahah financing receivables
Allowance for impairment loss

Total

The changes in allowance for impairment losses follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 on murabahah financing receivables is adequate.

11. Piutang Lain-lain

	2025	2024
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Piutang hipotik	1.315	620
Bunga	1.572	3.513
Sewa Gedung	70	13.543
Jumlah pihak berelasi	2.957	17.676
Pihak ketiga		
Bunga	8.088	24.331
Sewa	206	210
Lain-lain	22.679	21.970
	30.973	46.511
Jumlah	33.930	64.187
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
Bunga	4.450	4.924
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Bunga	3	-
Jumlah	4.453	4.924
Jumlah	38.383	69.111
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.553)	(559)
Jumlah - bersih	20.830	68.552

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	559	826
Penambahan tahun berjalan	16.994	(267)
Saldo akhir tahun	17.553	559

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas piutang lain-lain telah memadai.

11. Other Accounts Receivable

Rupiah:	
Related parties (Note 41)	
Mortgage receivables	
Interest	
Rent Building	
Total related parties	
Third parties	
Interest	
Rent	
Others	
Total third parties	
Foreign Currency:	
Third parties	
Interest	
Related parties (Notes 41)	
Interest	
Total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

Balance at the beginning of the year	
Provision during the year	
Balance at the end of the year	

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 on other accounts receivable is adequate.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.844	154	-	-	78.998	Building
Jumlah	95.209	154	-	-	95.363	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	47.721	4.002	-	-	51.723	Building
Nilai Tercatat	47.488				43.640	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.559	285	-	-	78.844	Building
Jumlah	94.924	285	-	-	95.209	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	43.714	4.007	-	-	47.721	Building
Nilai Tercatat	51.210				47.488	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.002 dan Rp4.007, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp4,002 and Rp4,007, respectively, are recorded in profit or loss.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 41).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 41).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 41).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as at December 31, 2025 and 2024.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	420.792	-	-	-	420.792	Land
Bangunan	730.556	1.880	(3.680)	2.158	730.914	Buildings
Kendaraan	29.807	1.374	(10.970)	-	20.211	Vehicles
Peralatan kantor	249.499	3.102	(12.278)	-	240.323	Office equipment
Perlengkapan kantor	30.232	222	(662)	-	29.792	Furniture and fixtures
Prasarana	815	273	(519)	-	569	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	2.226	-	-	(2.158)	68	Buildings under construction
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6.329	2.148	(3.076)	-	5.401	Buildings
Jumlah	1.470.256	8.999	(31.185)	-	1.448.070	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	414.057	39.137	(1.148)	-	452.046	Buildings
Kendaraan	23.975	1.308	(9.476)	-	15.807	Vehicles
Peralatan kantor	244.113	3.433	(12.204)	-	235.342	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.876	246	(649)	-	29.473	Furniture and fixtures
Prasarana	430	714	(960)	-	184	Leasehold improvements
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.861	2.725	(2.348)	-	2.238	Buildings
Jumlah	714.312	47.563	(26.785)	-	735.090	Total
Nilai Tercatat	755.944				712.980	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	390.457	30.335	-	-	420.792	Land
Bangunan	715.168	13.346	-763	2.805	730.556	Buildings
Kendaraan	31.013	782	(2.372)	384	29.807	Vehicles
Peralatan kantor	245.574	4.657	(732)	-	249.499	Office equipment
Perlengkapan kantor	30.041	256	(65)	-	30.232	Furniture and fixtures
Prasarana	4.364	185	(3.734)	-	815	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	2.805	2.226	-	(2.805)	2.226	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	4.067	5.131	(2.869)	-	6.329	Buildings
Jumlah	1.423.489	56.918	(10.535)	384	1.470.256	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	376.286	37.904	(133)	-	414.057	Buildings
Kendaraan	23.290	2.377	(2.047)	355	23.975	Vehicles
Peralatan kantor	241.001	4.070	(958)	-	244.113	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.565	376	(65)	-	29.876	Furniture and fixtures
Prasarana	3.799	953	(4.322)	-	430	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	2.643	2.087	(2.869)	-	1.861	Buildings
Jumlah	676.584	47.767	(10.394)	355	714.312	Total
Nilai Tercatat	746.905				755.944	Net Book Value

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp47.563 dan Rp47.767, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2025 and 2024 amounting to Rp47,563 and Rp47,767, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2025 dan 2024, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	7.644	2.319	Selling price
Nilai tercatat	(1.593)	(766)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	6.051	1.553	Gain on sale of property and equipment

Pengurangan aset tetap selama tahun 2025 dan 2024 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp59 dan Rp1, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2025 and 2024, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp59 and Rp1, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

Lokasi/Location	2025		
	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontrakual/ Remaining Contractual Commitments
Bogor, Sukabumi, Nabire	170	68	102

2024			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Yogyakarta, Bogor, Jakarta, Sarolangun Tomohon, Banda Aceh, Kebumen	2.719	2.226	493

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 20% - 80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Buildings under construction as at December 31, 2025 are estimated to be 20% to 80% completed and expected to be completed in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp2.351.022 dan Rp2.357.474, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp2,351,022 and Rp2,357,474, respectively, which was based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp289.218 dan Rp305.331.

As at December 31, 2025 and 2024, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp289,218 and Rp305,331, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Rights-to-Building (*Hak Guna Bangunan* or HGB) have terms ranging from 20 to 30 years, and will expired from 2025 until 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of term of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi (Catatan 12), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 14) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp426.188 dan Rp433.156. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment properties (Note 12), property and equipment, and assets for lease (Note 14) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 41), against fire and all possible risks for a total sum of Rp426.188 and Rp433.156, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, 4,32% dan 4,25% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 19).

As at December 31, 2025 and 2024, about 4,32% and 4,25% of property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the mentioned property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

14. Aset untuk Disewakan

14. Assets for Lease

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	1.233	2.266	-	(1.233)	2.266	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(669)	(181)	-	716	(134)	Vehicles
Nilai Tercatat	564				2.132	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	1.617	-	-	(384)	1.233	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(837)	(188)	-	356	(669)	Vehicles
Nilai Tercatat	780				564	Net Book Value

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp181 dan Rp188, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of assets for lease in 2025 and 2024 amounting to Rp181 and Rp188, respectively, is recorded in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

As at December 31, 2025 and 2024, these assets are being leased to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41).

As at December 31, 2025 and 2024, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 41).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the mentioned assets for lease as at December 31, 2025 and 2024.

15. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi ijarah dengan *wa'ad* (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarkan pada saat tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	120.545	24.778	(38.799)	106.524	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(61.808)	(28.597)	32.305	(58.100)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	58.737			48.424	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	111.741	41.864	(33.060)	120.545	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(62.371)	(25.952)	26.515	(61.808)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	49.370			58.737	Net Book Value

16. Uang Muka

16. Advanced Payments

	2025	2024	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian peralatan kantor	585	699	Purchase of office equipment
Pembayaran ke kontraktor	-	267	Payments to contractors
Lain-lain	5.685	4.005	Others
Jumlah bersih	6.270	4.971	Total

17. Agunan yang Diambil Alih - Bersih

17. Foreclosed Assets - Net

	2025	2024	
Tanah dan bangunan	191.670	191.659	Land and building
Kendaraan	30.137	40.679	Vehicles
Jumlah	221.807	232.338	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.462)	(4.247)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	202.345	228.091	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2025 and 2024, the Company sold certain foreclosed assets, with details follows:

	2025	2024	
Harga jual	158.722	133.749	Selling price
Nilai tercatat	(218.211)	(194.715)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 36)	(59.489)	(60.966)	Loss on sale of foreclosed assets (Note 36)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.247	6.962	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	15.215	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.715)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	19.462	4.247	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2025	2024	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	126	92	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 41)	637	758	Insurance (Note 41)
Sewa	574	399	Rent
Printing	97	13	Printing
Lain-lain	116	620	Others
Jumlah	1.424	1.790	Total
Simpanan jaminan	1.725	2.144	Guarantee deposits
Lain-lain	1.507	123	Others
Jumlah - bersih	4.782	4.149	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the mentioned other assets as at December 31, 2025 and 2024.

19. Pinjaman yang Diterima

19. Loans Received

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	100.000	50.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	500.000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	129.861	222.083	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	123.446	162.637	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	102.778	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	44.004	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	43.859	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	13.566	48.032	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	12.830	20.760	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)	-	15.000	PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)
PT Bank Capital Tbk	-	200.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	66.667	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	9.722	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	50.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	1.067.566	947.679	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.105)	(2.473)	Unamortized cost
Jumlah	1.065.461	945.206	Total
Suku bunga per tahun	7,00% - 11,00%	7,85 % - 11,00%	Interest rates per annum

**a. PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. *Installment Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja - pembiayaan piutang usaha. Fasilitas ini memiliki *availability period* selama 6 bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas, dan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun (48 bulan) sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna milik PT Sinar Mas Multifinance dengan nilai minimal 100% dari outstanding fasilitas kredit, dengan ketentuan bahwa piutang yang dijamin merupakan piutang lancar atau memiliki Days Past Due (DPD) maksimum 90 hari serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

**a. PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

The loan facilities received by the Company consist of the following:

On December 24, 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk in the form of an Installment Loan with a maximum facility limit of Rp500,000. The facility is intended to be used for working capital purposes, specifically for the financing of trade receivables. The facility has an availability period of 6 months from the date of the facility agreement. The loan term is four 4 years (48 months), starting from the date of the first drawdown.

This facility is secured by multipurpose financing receivable owned by PT Sinar Mas Multifinance with a minimum collateral value of 100% of the outstanding credit facility. The pledged receivables must be current receivables or receivables with Days Past Due (DPD) of no more than 90 days as well as corporate guarantee from SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, antara lain untuk memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengubah anggaran dasar Perusahaan terutama tentang perubahan usaha utama, struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama, melakukan merger, akuisisi, konsolidasi ataupun reorganisasi dan mengikatkan diri sebagai penjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp200.000 dan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Maret 2028.

The Company's loan from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights without written approval from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, including to transfer goods used as collateral, change the Company's articles of association, especially regarding changes in the main business, capital structure and composition of major shareholders, carry out mergers, acquisitions, consolidations or reorganizations and bind itself as a guarantor of the company's assets to other parties. Furthermore, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.
- Maximum gearing ratio of 8 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	2,83%

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000 and is in revolving term. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp800,000. In 2023, the facility is decreased to Rp200,000 and has expired on March 9, 2024. This facility has been extended up to March 8, 2028.

2. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada tanggal 1 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
3. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada tanggal 1 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
4. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.
5. Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo maksimal tanggal 8 Maret 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta *corporate guarantee* dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Grup diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

2. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. This facility will expire on December 9, 2024. On April 1, 2024, this facility was fully paid by the Company, and the facility has ended.
3. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. This facility will expire on December 9, 2024. On April 1, 2024, this facility was fully paid by the Company, and the facility has ended.
4. On April 14, 2022, the Company obtained fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp600,000. This facility will expire on January 14, 2026.
5. On March 8, 2024, Perusahaan obtained a Fixed Loan V facility with a plafond of Rp200,000. This facility will expire at March 8, 2028.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Group is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	
Rasio lancar	305%	320%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	263%	472%	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,83%	2,65%	NPF (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *non - revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda empat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026. Fasilitas ini diperpanjang pada 21 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp 70.000 dengan bersifat *non-revolving* dengan jangka waktu 12 bulan.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements as stated in loan agreements.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 18, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp100,000. This facility is used for end user financing for four wheeled vechiles. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2026. This facility has been renewed on May 21, 2025 amounted Rp 70,000 (non-revolving) within a period of 12 months.
2. On June 18, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp150,000 which is used for financing factoring receivables. This facility has been extended multiple times. This facility will mature on June 18, 2026.

3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntukan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPF) maximum 3%
didas 30 hari maksimum 8%	6,82%	6,62%	above 30 days maximum 8%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

3. On August 25, 2022, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp150,000. On June, 2023, this facility has been upgraded to Rp300,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2024. This facility was not extended.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), finance lease receivables (Note 8), and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3% and 8%, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2026.
2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2026.
2. On November 11, 2021 the Company obtained Term Installment Credit (KAB) facility for the Company working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025. This facility was not extended.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 13) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- NPF tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari;
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
Rasio utang terhadap ekuitas	263%
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,83%
<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>	129%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 2 April 2026, Perusahaan menerima surat pengampunan mengenai *breach covenant* dari Bank Danamon atas *financial covenant* yang melebihi batas ketentuan.

e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Fasilitas kredit yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 16 Mei 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo terakhir sampai dengan 16 Mei 2026.
2. Pada tanggal 16 Mei 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Fixed Loan* dari Bank Victoria International, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *non-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan: piutang pembiayaan multiguna milik Perusahaan yang diikat secara fidusia dan *Corporate Guarantee (CG)* dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 41).

- Debt to equity ratio of not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days;
- Borrowing (on+off) / NSA ratio not more than 100%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follow (unaudited):

	2024
Debt to equity ratio	472%
NPF (overdue above 90 days)	2,65%
Borrowing (on + off) / NSA	124%

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2025 and 2024.

On April 2, 2026, the Company received a waiver letter from Bank Danamon regarding a covenant breach concerning a financial ratio that exceeded the stipulated limit.

e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

The loan facilities received by the Group consist of the following:

1. On May 16, 2025, the Grup obtained a working capital credit facility in the form of a Demand Loan from Bank Victoria International, with a maximum facility amount of Rp50,000 and is revolving. This facility will mature on May 16, 2026.
2. On May 16, 2025, the Grup obtained a working capital credit facility in the form of a Fixed Loan from Bank Victoria International, with a maximum facility amount of Rp50,000 and is non-revolving. This facility has a term of 48 months and will mature on June 23, 2029.

These facilities are secured by the multipurpose financing receivable pledged under a fiduciary, and a Corporate Guarantee (CG) from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Notes 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria International mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria International antara lain untuk menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang disepakati dalam perjanjian kredit, menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga lainnya atau menerbitkan surat berharga, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total ekuitas perseroan, menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan *merger*, Membagikan dividen lebih dari 20% dari laba bersih debitor, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

f. PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina Perdana)

Fasilitas kredit yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Juli 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Fixed Loan (non-revolving)* dari Bank INA Perdana Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

The Company's loan from Bank Victoria International includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank Victoria International, including to use credit facilities other than for the purposes agreed in the credit agreement, receive new credit loans from other banks or other third parties or issue securities, provide loans or credit to parties who have affiliated relationships or other third parties where the total amount of all such loans exceeds 25% (twenty five percent) of the company's total equity, become a guarantor, change the Company's articles of association, transfer goods used as collateral, conduct mergers, Distribute Dividends of more than 20% of the debtor's net profit, allow shareholders to withdraw their capital and pledge the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Company.
- Maximum gearing ratio of 8 times.

As at December 31, 2025, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 5%	2,83%

As at December 31, 2025, the Group has complied with all obligations required under the loan agreement.

f. PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina Perdana)

The loan facilities received by the Group consist of the following:

On July 16, 2025, the Group obtained Fixed Loan (non-revolving) for the Company's working capital from Bank INA Perdana Tbk, with a maximum of each facility Rp 50,000. The availability of the facilities are for thirty six (36) months.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang pembiayaan kendaraan bermotor (*non-electric vehicle*) milik Perusahaan dengan nilai minimal 110% dari total *outstanding* kredit, dengan kolektibilitas lancar atau *Days Past Due* maksimal 10 hari dan tidak dijaminkan kepada pihak lain. Dan *Corporate Guarantee* (CG) dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 41).

Pinjaman Grup dari Bank Ina Perdana mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ina Perdana antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengadakan perubahan struktur modal, pemegang saham dan pengurus, mengadakan perubahan bidang usaha, memberikan pinjaman kepada pihak lain termasuk pemegang saham, perusahaan anak dan afiliasinya kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi, memperoleh pinjaman baru, menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan saham, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, mengalihkan, menjual, melepaskan hak, menjaminkan, menghibahkan, menyewakan dan meminjamkan jaminan kepada pihak lain. Di samping pembatasan di atas, Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Grup
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 7 kali
- Minimal *Current ratio* 100%
- *Financing to Asset ratio* minimal 40%

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%
Rasio lancar	305%
<i>Financing to Asset Ratio</i>	46,57%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

The facility is secured by: Motor vehicle financing receivables (*non-electric vehicles*) owned by the Company with a minimum collateral value of 110% of the total outstanding credit, with current collectability or Days Past Due (DPD) of not more than 10 days, and not pledged to any other party. And Corporate Guarantee (CG) from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Notes 41).

The Group's loan from Bank Ina Perdana includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank Ina Perdana, including to make or cause to make withdrawals of paid-up capital, make changes to the capital structure, shareholders and management, make changes to the business sector, provide loans to other parties including shareholders, subsidiaries and affiliates except loans to employees, small entrepreneurs and cooperatives, obtain new loans, mortgage, guarantee, transfer shares, bind itself as a debt guarantor, transfer, sell, release rights, guarantee, grant, rent and lend collateral to other parties. Further, the Group is required to maintain certain financial ratios as follows:

- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Group.
- Maximum gearing ratio of 7 times
- Minimum current ratio 100%
- Financing to Asset ratio minimum 40%

As at December 31, 2025, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	
Current ratio	
<i>Financing to Asset Ratio</i>	

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

g. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Eksekuting Multifinance (KEM) dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *non-revolving*, *uncommitted*, dan *advised*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7), deposito berjangka sebesar 10% yang diikat secara gadai (*unnotaril*) serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust antara lain memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan merger, meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha, *capital expenditure* dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total aset, mengajukan PKPU, dan melakukan perubahan pemegang saham pengendali.

Di samping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

g. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

On January 5, 2023, Company obtained an Executing Multifinance Credit (KEM) facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, with a maximum facility amount of Rp100,000. The facility is non-revolving, uncommitted, and advised. It has a maximum disbursement period of 36 months, a withdrawal deadline of 6 months, and will mature on June 28, 2028.

The loan facilities from is fiduciary secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 7), time deposits amounting to 10%, pledged under a non-notarized pawn agreement, and Corporate Guarantee from the Company.

The Company's loans from Bank Jtrust include requirements that limit the Company's rights without prior approval from Bank Jtrust, among others, transfer or dispose of assets pledged as collateral, Undertake any merger, borrow from or lend to third parties outside its ordinary business operations (excluding guarantees arising from normal business activities), amend its Articles of Association, provide guarantees for third-party debts, change the nature or scope of its business activities, incur capital expenditures exceeding 50% of total assets on a cumulative basis, File for suspension of debt payment obligations (PKPU), change its controlling shareholder.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non-Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	4,09x		<i>Gearing ratio</i>
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 5%	2,65%		Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 5%

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

h. Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Stand by Fixed Loan* Angsuran (SBFLA) dari PT Bank Amar Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta CG dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Amar mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Amar antara lain mengubah bentuk dan/atau status hukum badan usaha debitur, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank Amar) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya, memindahtangankan sebagian besar aset, mengajukan pailit atau permohonan penundaan pembayaran, pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali
- Minimal *Current ratio* 100%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan	
didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%
Rasio lancar	305%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

h. Bank Amar Indoneia Tbk (Bank Amar)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

On February 16, 2024, the Company obtained a *Stand by Fixed Loan Installment* (SBFLA) facility from PT Bank Amar Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp25,000. This facility has a term of 5 years.

This facility is secured by land and buildings as well as CG from Company.

The Company's loan from Bank Amar includes requirements that limit Company's rights without written consent from Bank Amar, including changing the form and/or legal status of the debtor's business entity, acquiring or being acquired, liquidating, merging, dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditors (other than Bank Amar) including issuing new shares and/or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments, transferring most of the assets, filing for bankruptcy or requesting a postponement of payment, capital expenditure with a value greater than 50% of total assets. In addition, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- Arrears over 90 days (NPF) maximum 5%
- Maximum gearing ratio of 8 times
- Minimum current ratio 100%

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	4,09x		<i>Gearing ratio</i>
Overdue balance			
above 90 days (NPF) maximum 5%	2,65%		
Current ratio	320%		

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

i. PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Victoria Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja *Executing Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 6 bulan sesuai dengan umur piutang usaha.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja *Executing Non-Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 3 tahun terhitung sejak masing – masing tanggal pencairan fasilitas.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria Syariah mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria Syariah antara lain melakukan merger, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain, melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih, melakukan perluasan/penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan, mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

i. PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)

On July 25, 2024, the Company obtained a credit facility from Bank Victoria Syariah, with the following details:

- a. The Company obtained an Executing Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp50,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 6 months according to the age of the accounts receivable.
- b. The Company obtained an Executing Non-Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp10,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 3 years starting from each facility disbursement date

The above facility is secured by a working capital financing receivables factoring scheme (Note 7).

The Company's loan from Bank Victoria Syariah includes requirements that limit Company's rights without written approval from Bank Victoria Syariah, including merging, binding itself as a guarantor/underwriter for another party, paying off shareholder/affiliate loans, distributing dividends of more than 50% of net profit, expanding/narrowing the business that may affect the return of the amount of financing, filing a bankruptcy application and/or postponing disbursement to the Commercial Court.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPF) r

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

Grup telah melunasi seluruh fasilitas ini pada 16 Mei 2025.

The Group has fully repaid this facility on May 16, 2025.

j. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

j. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Akseptasi *Money Market* (PA MM) dari PT Bank Capital Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan beberapa kali. Perpanjangan terakhir dilakukan dengan perjanjian Addendum 1 No. 002/ADD/2025 tanggal 8 Januari 2025 dengan jatuh tempo 24 Januari 2026.

The Company obtained a Money Market Acceptance Loan (PA MM) credit facility from PT Bank Capital Tbk with a maximum facility amount of Rp200,000 on a revolving basis. The drawdown period for this facility is 12 months. This facility has been extended several times; the most recent extension was effected through Addendum Agreement No. 002/ADD/2025 dated January 8, 2025, with a maturity date of January 24, 2026.

k. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

k. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *non-revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024. Pada tanggal 5 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *non-revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.

1. Non revolving fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The withdrawal period for this facility is 3 months, with a maturity date until June 30, 2024. On April 5, 2024, this facility was fully settled by the Company, and the facility has been terminated
2. Non revolving fixed loan V facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 27, 2025. This facility was fully settled by Company, and the facility has been terminated.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables (Notes 6 and 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares.

Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- NPF Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2025	2024	
Rasio utang terhadap ekuitas	2,63x	4,72x	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 60 hari)	4,30%	4,15%	NPF (overdue above 60 days)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada 26 Juni 2025.

This facility has been settled on June 26, 2025.

I. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan telah jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *Executing non-revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

I. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing revolving loan facility from Bank Neo, with a maximum facility of Rp200,000. This facility is used for financing factoring receivables. The facility has availability period of 12 months and has expired on June 24, 2024. This facility was not extended
2. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing non-revolving loan facility from Bank Neo, with maximum facility of Rp50,000. This facility is used to finance multipurpose financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025. This facility was not extended.

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Note 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Neo include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPF) maximum 3%
Total modal terhadap total aset	30,60%	31,17%	Total equity to total assets
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	51,86%	63,09%	Total financing and investment receivables to total assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Grup telah melunasi seluruh fasilitas ini pada 28 Juli 2025.

m. PT Bank Mayapada International Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 40%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

The Group has fully repaid this facility on July 28, 2025.

m. PT Bank Mayapada International Tbk

On June 21, 2022, the Company obtained a fixed On Demand facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 23, 2026.

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/ relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to

manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- *Write Off* + NPF/Total Piutang maksimum 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,83%
Total modal terhadap total asset	30,60%
<i>Write Off NPL/Total Piutang</i>	0,08x

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

n. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Demand Loan - Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 April 2026.
- Term Loan - non-revolving (Uncommitted)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000. jangka waktu fasilitas 36 bulan terhitung sejak pencairan fasilitas kredit dilakukan.

act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratio as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3%, respectively;
- *Write Off* + NPF/Total AR maximum 5 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	4,09x
Overdue balance above 90 days (NPL) maximum 3%	2,65%
Total equity to total Asset	31,17%
<i>Write Off NPL/Total Receivable</i>	0,16x

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

n. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

- Demand Loan - Revolving (Uncommitted)* with a maximum facility amount of Rp45,000. This facility will mature on April 22, 2026.
- Term Loan - non-revolving (Uncommitted)* with a maximum facility amount of Rp55,000. The facility has a tenor of 36 months from the date of the credit facility drawdown.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut

Loans from Bank Sinarmas include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sinarmas, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratio as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali;
- *Current ratio* lebih dari 1 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%.

- Debt to equity ratio not more than 7 times;
- Current ratio higher than 1x;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
<i>Current ratio</i>	305%	320%	<i>Current ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPL) maximum 3%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

20. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

a) Asumsi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi adalah tingkat klaim, *lapse*, inflasi, diskonto dan asumsi biaya.

	2025	2024	
Metode aktuarial	PAA & GMM	PAA & GMM	Actuarial methods
Rasio klaim	4.12% - 223.13%	5.33% - 137.90%	Claim ratio
Metode tingkat diskonto	GMM: Locked in	GMM: Locked in	Discount rate method
Suku bunga tahunan	4.81% - 7.06%	6.88% - 7.13%	Annual interest rate
Tingkat diskonto saat ini (dengan <i>Illiquidity Premium</i>)	5%	7%	Current discount rate (with <i>Illiquidity Premium</i>)

b) Portofolio Aset dan Kewajiban Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi liabilitas (aset) kontrak asuransi dan aset (liabilitas) kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

20. Insurance and Reinsurance Contract

a) Assumption

As at December 31, 2025 and 2024, significant assumptions used in the calculation of insurance contract liabilities include clam ratio, lapse rate, inflation discount rate and expense assumption.

b) Portfolios of Insurance and Reinsurance Contract Asset and Liabilities

As of the end of the current period and the prior period, the composition of insurance contract liabilities (assets) and reinsurance contract assets (liabilities) is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Saldo Awal / Opening Balance	Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities	Bersih/Nett	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities	Bersih/Nett
Asuransi umum						General insurance
Kebakaran	-	1.296	(1.296)	450	456	(6) Fire
Kendaraan Bermotor	-	35.287	(35.287)	-	-	- Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	- Marine Cargo
Kredit	-	602.169	(602.169)	1.106.581	1.157.417	(50.836) Credit
Kecelakaan	-	144	(144)	9	-	9 Personal Accident
Rekayasa	-	660	(660)	373	78	295 Engineering
Tanggung Gugat	-	398	(398)	106	12	94 Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	- Marine Hull
Kesehatan	-	38	(38)	-	-	- Health
Aneka	-	(20.750)	20.750	1	25	(24) Miscellaneous
Jumlah	-	619.242	(619.242)	1.107.520	1.157.988	(50.468) Total

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Assets	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities	Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities		
	Asset for Remaining Coverage	Asset for Insurance Acquisition Cash Flows	Liability for Remaining Coverage	Liability for Incurred Claims		
Asuransi umum						General insurance
Kebakaran	-	378	72	1.019	277	456 Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	10.381	24.905	- Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	- Marine Cargo
Kredit	-	33.273	1.073.307	562.010	40.159	1.157.417 Credit
Kecelakaan	-	2	7	(33)	177	- Personal Accident
Rekayasa	-	-	373	108	552	78 Engineering
Tanggung Gugat	-	-	106	272	126	12 Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	- Marine Hull
Kesehatan	-	-	-	5	33	- Health
Aneka	-	-	1	(20.409)	(340)	25 Miscellaneous
Jumlah	-	33.653	1.073.866	553.353	65.889	1.157.988 Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Saldo Awal / Opening Balance	Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities	Bersih/Nett	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities	Bersih/Nett	
Asuransi umum	-	1.738	(1.738)	159	630	(471)	General insurance
Kebakaran	-	94.963	(94.963)	-	1.501	(1.501)	Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Marine Cargo
Kredit	-	652.887	(652.887)	71.117	(476)	71.593	Credit
Kecelakaan	-	(946)	946	32	-	32	Personal Accident
Rekayasa	-	238	(238)	151	12	139	Engineering
Tanggung Gugat	-	(34.752)	34.752	49	48	1	Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	Marine Hull
Kesehatan	-	34	(34)	-	-	-	Health
Aneka	-	2.575	(2.575)	451	-	451	Miscellaneous
Jumlah	-	716.737	(716.737)	71.959	1.715	70.244	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract assets	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets		Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities		Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities		
	Asset for Remaining Coverage	Asset for Insurance Acquisition Cash Flows	Liability for Remaining Coverage	Liability for Incurred Claims			
Asuransi umum						General insurance	
Kebakaran	-	133	26	1.615	123	630	Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	45.070	49.892	1.501	Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Marine Cargo
Kredit	-	70.227	889	560.661	92.226	(476)	Credit
Kecelakaan	-	10	22	42	(987)	-	Personal Accident
Rekayasa	-	-	49	(34.808)	56	48	Engineering
Tanggung Gugat	-	-	150	1	238	12	Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	Marine Hull
Kesehatan	-	-	-	5	29	-	Health
Aneka	-	-	451	572	2.002	-	Miscellaneous
Jumlah	-	70.370	1.587	573.158	143.579	1.715	Total

c) Perubahan Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi dengan Model Pengukuran Umum

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak asuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

c) Changes in Insurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities Applying the General Measurement Model

The details of changes in the remaining coverage component of net insurance contract liabilities and incurred claims for each type of insurance during the current period and the prior period are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Assets for Insurance Acquisition Cash Flows	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims					Jumlah/Total	
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / Liability For Reaming Coverage		Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan/ Risk adjustment for Non-financial			
	Diluar Loss Component/ Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component/ Including Loss Component					
					Value		
Saldo Awal Aset	399.277	-	-	-	-	399.277	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	179.105	6.084	126.733	5.537	317.459	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	399.277	(179.105)	(6.084)	(126.733)	(5.537)	81.818	Net opening balance
Pendapatan Asuransi	-	8.182.807	-	-	-	8.182.807	Insurance revenue
Beban Jasa Asuransi	-	-	-	-	-	-	Insurance service expenses
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	6.419.229	-	-	-	6.419.229	Incured claims and other insurance service expenses
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	-	-	-	-	-	Insurance acquisition cash flows
Beban Asuransi	-	6.419.229	-	-	-	6.419.229	Insurance Expense
Hasil Jasa Asuransi	-	1.763.578	-	-	-	1.763.578	Insurance service result
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Total changes in the statement of profit or loss
Penerimaan Premi (termasuk komponen investasi)	-	5.370.559	-	-	-	5.370.559	Premiums received (including investment components)
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	242.148	-	6.794.495	-	7.036.643	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	(1.226.863)	-	-	-	(1.226.863)	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	6.355.274	-	(6.794.495)	-	(439.221)	Total cash flows
Saldo Bersih	399.277	7.939.747	-	(6.921.228)	-	1.417.796	Net closing balance
Saldo Akhir Aset	399.277	-	-	-	-	399.277	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	7.939.747	-	(6.921.228)	-	1.018.519	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	399.277	(7.939.747)	-	6.921.228	-	(619.242)	Net closing balance

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024									
	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims								
	Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Assets for Insurance Acquisition Cash Flows	Nilai Kini dari		Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan/ Risk adjustment for Non-financial Value	Jumlah/Total				
		Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan/ Liability For Reaming Coverage	Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow				Termasuk		
								Diluar	Termasuk
Saldo Awal Aset	399.277	-	-	-	399.277	Opening assets			
Saldo Awal Liabilitas	-	534.343	6.084	65.654	5.537	611.618	Opening liabilities		
Saldo Awal Bersih	399.277	(534.343)	(6.084)	(65.654)	(5.537)	(212.341)	Net opening balance		
Pendapatan Asuransi	-	3.497.621	-	-	-	3.497.621	Insurance revenue		
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	3.399.855	-	-	-	3.399.855	Incured claims and other insurance service expenses		
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	-	-	-	-	-	Insurance acquisition cash flows		
Beban Asuransi	-	3.399.855	-	-	-	3.399.855	Insurance Expense		
Hasil Jasa Asuransi	-	97.766	-	-	-	97.766	Insurance service result		
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in profit or loss		
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Total changes in the statement of profit or loss		
Penerimaan Premi (termasuk komponen investasi)	-	417.150	-	-	-	-	Premiums received (including investment components)		
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	89.684	-	-	-	89.684	Insurance acquisition cash flows		
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	69.994	-	61.079	-	-	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)		
Total Arus Kas	-	257.472	-	(61.079)	-	(89.684)	Total cash flows		
Saldo Bersih	399.277	(179.105)	(6.084)	(126.733)	(5.538)	81.817	Net closing balance		
Saldo Akhir Aset	399.277	-	-	-	-	-	Closing assets		
Saldo Akhir Liabilitas	-	(179.105)	(6.084)	(126.733)	(5.538)	81.817	Closing liabilities		
Saldo Akhir Bersih	399.277	179.105	6.084	126.733	5.538	716.737	Net closing balance		

d) Aset dan Kewajiban Kontrak Reasuransi (GMM)

Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk sisa cakupan dan aset untuk klaim yang terjadi yang dapat dipulihkan dari reasuransi.

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak reasuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

d) Reinsurance Contract Asset and Liability (GMM)

Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for the remaining coverage and the assets for incurred claims recoverable from reinsurance.

The details of changes in the remaining coverage component of net reinsurance contract liabilities and incurred claims for each type of insurance during the current period and the prior period are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Komponen cakupan yang tersisa Remaining coverage component			Komponen klaim yang telah terjadi/ Incurred claims component			
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component		Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk non-keuangan/ Risk adjustment for Non-financial risks	Jumlah/Total	
Saldo awal aset	-	-	-	-	-	Opening assets
saldo awal liabilitas	1.715	-	-	-	1.715	Opening liabilities
Saldo awal bersih	(1.715)	-	-	-	(1.715)	Net opening balance
Perubahan dalam laporan laba rugi						Changes in the statement of profile or loss
Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	187.962	-	-	-	187.962	Recoveries on incurred claims and other incurred
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	187.962	-	-	-	187.962	Net expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	19.655	-	-	-	19.655	Finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Total perubahan dalam laporan laba rugi	19.655	-	-	-	19.655	Total changes in the statement of profit or loss
Komponen investasi yang dikeluarkan dari beban layanan reasuransi						Investment components excluded from reinsurance service expenses
Pembayaran yang telah dibayar	(1.367.320)	-	-	-	(1.367.320)	Premiums paid
Total Arus Kas	(1.367.320)	-	-	-	(1.367.320)	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	(1.159.703)	-	-	-	(1.159.703)	Net closing balance
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	(1.157.988)	-	-	-	(1.157.988)	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	1.157.988	-	-	-	1.157.988	Net closing balance

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Komponen cakupan yang tersisa <i>Remaining coverage component</i>			Komponen klaim yang telah terjadi/ <i>Incurred claims component</i>		Jumlah/Total	
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ <i>Excluding loss recovery component</i>	Komponen pemulihan kerugian/ <i>Loss recovery component</i>	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ <i>Present value of Estimated future cashflow</i>	Penyesuaian risiko untuk non-keuangan/ <i>Risk adjustment for Non-financial risks</i>			
Saldo awal aset	-	-	-	-	-	Opening assets
saldo awal liabilitas	283.917	-	-	-	283.917	Opening liabilities
Saldo awal bersih	(283.917)	-	-	-	(283.917)	Net opening balance
						Changes in the statement of profile or loss
Perubahan dalam laporan laba rugi Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	75.694	-	-	-	75.694	Recoveries on incurred claims and other incurred
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	75.694	-	-	-	75.694	Net expenses from reinsurance contracts held
						Finance income or expenses from reinsurance
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(42.017)	-	-	-	(42.017)	contracts recognised in profit or loss
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(42.017)	-	-	-	(42.017)	Total changes in the statement of profit or loss
						Investment components excluded from reinsurance service expenses
Komponen investasi yang dikeluarkan dari beban layanan reasuransi						
Pembayaran yang telah dibayar	(319.309)	-	-	-	(319.309)	Premiums paid
Total Arus Kas	(319.309)	-	-	-	(319.309)	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	(285.632)	-	-	-	(285.632)	Net closing balance
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	(1.715)	-	-	-	(1.715)	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	1.715	-	-	-	1.715	Net closing balance

e) Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen

e) Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for reinsurance contracts held analysed by components

2025							
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ <i>Carrying Amount of General Measurement Model Contract</i>							
			Margin Jasa Kontrakual/ <i>Contractual Service Margin</i>				
Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimates of present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ <i>Risk adjustment for non financial risk</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ <i>Modified Retrospective approach</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ <i>Contracts under fair value approach</i>	Kontrak lainnya/ <i>Other contracts</i>	Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi/ <i>Carrying amount of Premium Allocation Approach Contract</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo Awal Aset	-	-	7.404	-	-	7.404	Opening Assets
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	(3.459)	-	-	(3.459)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Saldo Akhir Aset	-	-	3.945	-	-	3.945	Closing Assets

2024							
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ <i>Carrying Amount of General Measurement Model Contract</i>							
			Margin Jasa Kontrakual/ <i>Contractual Service Margin</i>				
Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimates of present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ <i>Risk adjustment for non financial risk</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ <i>Modified Retrospective approach</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ <i>Contracts under fair value approach</i>	Kontrak lainnya/ <i>Other contracts</i>	Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi/ <i>Carrying amount of Premium Allocation Approach Contract</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo Awal Aset	-	-	3.570	-	-	3.570	Opening Assets
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	3.834	-	-	3.834	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Saldo Akhir Aset	-	-	7.404	-	-	7.404	Closing Assets

f) Kontrak yang diakui pada awal tahun

Efek dari bisnis baru dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

f) Contracts Initially Recognised in the year

The effect of new business from insurance contracts and reinsurance contracts not measured under the premium allocation approach during the current period and the prior period is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025											
Kontrak yang Diterbitkan/ Contracts Issued			Kontrak yang Diakuisisi/ Acquired Contracts								
Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onerous Contracts		Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onerous Contracts					Jumlah/Total		
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar di masa depan	125.587	-	-	-	-	125.587	Estimated of present value of future cash outflows				
arus kas akuisisi asuransi							Insurance acquisition cash flows				
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	45.588	-	-	-	-	45.588	Claims and other insurance service expenses payable				
Jumlah	171.175	-	-	-	-	171.175	Total				
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	7.789.657	-	-	-	-	7.789.657	Estimates of Present Value of future cash inflows				
Risk Adjustment for non-financial risk	(611)	-	-	-	-	(611)	Risk Adjustment for non-financial risk				
Margin Jasa Kontraktual	(4.994)	-	-	-	-	(4.994)	Contractual Service Margin				
Jumlah	7.784.052	-	-	-	-	7.784.052	Total				

31 Desember 2024/December 31, 2024											
Kontrak yang Diterbitkan/ Contracts Issued			Kontrak yang Diakuisisi/ Acquired Contracts								
Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onerous Contracts		Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onerous Contracts					Jumlah/Total		
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar di masa depan	21.914	-	-	-	-	21.914	Estimated of present value of future cash outflows				
arus kas akuisisi asuransi							Insurance acquisition cash flows				
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	18.811	-	-	-	-	18.811	Claims and other insurance service expenses payable				
Jumlah	40.725	-	-	-	-	40.725	Total				
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	3.340.291	-	-	-	-	3.340.291	Estimates of Present Value of future cash inflows				
Risk Adjustment for non-financial risk	48.315	-	-	-	-	48.315	Risk Adjustment for non-financial risk				
Margin Jasa Kontraktual	(33.779)	-	-	-	-	(33.779)	Contractual Service Margin				
Jumlah	3.354.827	-	-	-	-	3.354.827	Total				

g) Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)

g) Details of Insurance Contract Liabilities (Discounted Cash Flows)

31 Desember/ December 31, 2025					
1 Tahun atau Kurang	2.020.903	1 Year or Less			
> 1 Tahun - 2 Tahun	40.300	Less than 1 Year - 2 Years			
> 2 Tahun - 3 Tahun	19.540	Less than 2 Year - 3 Years			
> 3 Tahun - 4 Tahun	20.260	Less than 3 Year - 4 Years			
> 4 Tahun - 5 Tahun	10.208	Less than 4 Year - 5 Years			
> 5 Tahun - 10 Tahun	2.124	Less than 5 Year - 10 Years			
> 10 Tahun	1	More than 10 years			
Jumlah	2.113.336	Total			

h) Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025								
	Kurang dari 1 tahun/ 1 years or less	1-2 Tahun/ 1-2 Years	2-3 Tahun/ 2-3 Years	3-4 Tahun/ 3-4 Years	4-5 Tahun/ 4-5 Years	5-10 Tahun/ 5-10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Kontrak Asuransi								
Asuransi umum								Insurance Contract
Kredit	11.808	4.570	987	57	-	-	-	General Insurance Credit 17.422
Kontrak Resuransi								
Kredit	3.835	1.565	-	-	-	-	-	Reinsurance Contract Credit 5.400
31 Desember 2024/December 31, 2024								
	Kurang dari 1 tahun/ 1 years or less	1-2 Tahun/ 1-2 Years	2-3 Tahun/ 2-3 Years	3-4 Tahun/ 3-4 Years	4-5 Tahun/ 4-5 Years	5-10 Tahun/ 5-10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Kontrak Asuransi								
Asuransi umum								Insurance Contract
Kredit	1.468	3.433	1.912	-	-	-	-	General Insurance Credit 6.813
Kontrak Resuransi								
Kredit	6.747	2.675	1.599	-	-	-	-	Reinsurance Contract Credit 11.021

i) Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin layanan kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

Margin Jasa Kontraktual Asuransi

	31 Desember/ December 31, 2025
CSM Awal Periode (Bersih)	6.813
Kontrak Baru Periode Berjalan	61.577
Bunga Akresi (unwind)	3.790
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	-
Amortisasi CSM (Release)	2.404
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	(57.162)
CSM Akhir Periode (Bersih)	17.422

i) Contractual Service Margin Roll Forward

The details of changes in contractual service margin by transition approach applied during the current year and the prior year, and the composition of insurance income and reinsurance costs are as follows:

Contractual Service Margin Insurance

CSM Beginning Balance (Net)
New Contracts During the Period
Accretion Interest (unwind)
Effect of Changes in Variance and Economic Assumptions
CSM Amortisation (Release)
Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Ending Balance (Net)

Margin Jasa Kontraktual Reasuransi

Contractual Service Margin Reinsurance

	31 Desember/ December 31, 2025	
CSM Awal Periode (Bersih)	11.021	CSM Beginning Balance (Net)
Kontrak Baru Periode Berjalan		New Contracts During the Period
Bunga Akresi (unwind)	482	Accretion Interest (unwind)
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	1.113	Effect of Changes in Variance and Economic Assumptions
Amortisasi CSM (Release)	(7.216)	CSM Amortisation (Release)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing		Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Akhir Periode (Bersih)	5.400	CSM Ending Balance (Net)

j) Pendapatan Asuransi dan Beban Jasa

j) Insurance Revenue and Service Expense

Analisis pendapatan asuransi yang diakui
dalam tahun berjalan:

Analysis of the insurance revenue
recognised in the current year:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa/ Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Perubahan		CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan)/ Other Reversal of losses on Onerous Contract	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi/ Total insurance revenue
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired					
Kebakaran	-	-	-	-	-	(3.497)	(3.497) Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	(58.467)	(58.467) Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	(243)	(243) Marine Cargo
Kredit	(519.703)	8.944	54.494	-	(10.632)	(7.651.147)	(8.118.044) Credit
Kecelakaan	-	-	-	-	-	(1.116)	(1.116) Personal Accident
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	(538)	(538) Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	(544)	(544) Engineering
Kesehatan	-	-	-	-	-	(19)	(19) Health
Aneka	-	-	-	-	-	(339)	(339) Miscellaneous
Jumlah	(519.703)	8.944	54.494	-	(10.632)	(7.715.910)	(8.182.807) Total

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa/ Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Perubahan		CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan)/ Other Reversal of losses on Onerous Contract	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi/ Total insurance revenue
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired					
Kebakaran	-	-	-	-	-	(2.564)	(2.564) Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	(108.580)	(108.580) Motor Vehicle
Kredit	(46.492)	(86.259)	64.335	-	-	(3.290.041)	(3.358.457) Credit
Kecelakaan	-	-	-	-	-	(4.617)	(4.617) Personal Accident
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	(770)	(770) Comprehensive Liability
Rekayasa	-	-	-	-	-	(27)	(27) Engineering
Kesehatan	-	-	-	-	-	(17)	(17) Health
Aneka	-	-	-	-	-	(22.589)	(22.589) Miscellaneous
Jumlah	(46.492)	(86.259)	64.335	-	-	(3.429.205)	(3.497.621) Total

Analisis biaya jasa asuransi yang diakui
dalam tahun berjalan:

Analysis of insurance service expenses
recognised in the year:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Incurred claims and other incurred insurance service expenses	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to past service adjustment to the LIC	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses	Penyusutan/ Amortization	Biaya akuisisi/ Acquisition expenses	Penurunan nilai dan pembalikan Penurunan nilai/ Impairment and reversal of impairment	Beban Jumlah Asuransi/ Total insurance expense
Asuransi umum Kredit	6.419.229	-	-	-	-	-	6.419.229
General insurance Credit							
31 Desember 2024/December 31, 2024							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Incurred claims and other incurred insurance service expenses	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to past service adjustment to the LIC	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses	Penyusutan/ Amortization	Biaya akuisisi/ Acquisition expenses	Penurunan nilai dan pembalikan Penurunan nilai/ Impairment and reversal of impairment	Beban Jumlah Asuransi/ Total insurance expense
Asuransi umum Kredit	3.399.855	-	-	-	-	-	3.399.855
General insurance Credit							

**k) Pendapatan atau beban dari kontrak
reasuransi**

**k) Income or expenses from reinsurance
contracts held**

Rincian pendapatan reasuransi dan beban
reasuransi untuk setiap jenis asuransi
utama selama periode berjalan dan
periode sebelumnya adalah sebagai
berikut:

The details of Reinsurance revenue and
and reinsurance expense for each major
type of insurance during the current
period and the prior period are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025										
	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Tanggung Gugat/ Liability	Kecelakaan Diri/ Accident	Kredit/ Credit	Kesehatan/ Health	Aneka/ Varia	Jumlah/ Total
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	3.497	58.467	243	544	538	1.116	1.262.247	19	339	1.327.010
Contracts measured under the PAA										

31 Desember 2024/December 31, 2024										
	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Rekayasa/ Engineering	Tanggung Gugat/ Liability	Kecelakaan Diri/ Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Varia	Jumlah/ Total		
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	2.564	28.762	27	770	4.617	18	22.588	59.346		
Contracts measured under the PAA										

21. Utang Obligasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai nominal	1.442.300	2.750.800
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.725)</u>	<u>(12.880)</u>
Jumlah	<u>1.438.575</u>	<u>2.737.920</u>

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri C ini telah dilunasi pada 10 Juli 2023.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

21. Bonds Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai nominal	1.442.300	2.750.800	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.725)</u>	<u>(12.880)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>1.438.575</u>	<u>2.737.920</u>	Total

- a. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
2. Series B Bonds amounting to Rp80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2021.
3. Series C Bonds amounting to Rp220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. This series bonds has been repaid on July 10, 2023.

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

The Phase III Year 2019 amounting to Rp800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.

- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2025.

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

- b. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The Phase I Year 2020 amounting to Rp708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 16, 2025.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri C ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2026.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

The Phase II Year 2021 amounting to Rp732,500 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp348,000 on February 11, 2021 and matures on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
2. Series B Bonds amounting to Rp333,500 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2024.
3. Series C Bonds amounting to Rp51,000 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. Subsequently, The Series C Bonds had been repaid on February 10, 2026.

The Phase III Year 2022 amounting to Rp 559,200 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp317,700 on February 8, 2022 and matures on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.
2. Series B Bonds amounting to Rp232,500 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2025.
3. Series C Bonds amounting to Rp9,000 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

- c. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000. yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2024.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Kemudian, Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2026.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000. yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- c. On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2023 amounting to Rp1,000,000 issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp42,700 on February 7, 2023 and mature on February 17, 2024 with fixed interest rate of 7.50% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 16, 2024.
2. Series B Bonds amounting to Rp851,850 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is paid every 3 (three) months. Subsequently, the Series B Bonds had been repaid on February 6, 2026.
3. Series C Bonds amounting to Rp105,450 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid every 3 (three) months.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp575,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2026 with fixed interest rate of 10.00% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on January 24, 2025.
2. Series B Bonds amounting to Rp425,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2028 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is paid every 3 (three) months.

Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

The bonds from the Phase 1 withdrawal are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing (Note 7). The bonds from the Phase 2 withdrawal was on a clear basis.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the Company is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and the Company no later than 14 (fourteen days) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/IV/2025 tanggal 23 April 2025, Obligasi Berkelanjutan II dan III Sinar Mas Multifinance dan Peringkat atas Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Based on letter No. RC-006/KRI-DIR/IV/2025, dated on April 23, 2025 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II and III ranked irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of the Company if the Company negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the Company's assets, to deduct capital stock and/or paid-up capital stock, issued bonds or other similar instruments. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1 kali Rasio lancar sama tetapi tidak kurang dari 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follow (unaudited):

	2025	2024	
Rasio lancar	305%	320%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	263%	472%	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

22. Utang Pajak

22. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	55	36	Article 4 (2)
Pasal 21	317	577	Article 21
Pasal 23	748	409	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	632	2.052	Value Added Tax - Net
Jumlah	1.752	3.074	Total

23. Imbal Jasa Penjamin Ulang Ditangguhkan

23. Deferred Re-guarantee Fee

Akun ini merupakan imbal jasa penjaminan ulang yang sudah diterima dan sertifikat penjaminannya sudah diterbitkan, tetapi belum diakui sebagai pendapatan imbal jasa penjaminan karena pengakuannya mengikuti jangka waktu penjaminan kredit.

This account is re-guarantee fee that has been received and the guarantee certificate has been issued, but has not been recognized as a income of guarantee service fee because the recognition follows the credit guarantee period.

Saldo imbal jasa penjaminan ulang yang ditangguhkan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 18.857.

Deferred re-guarantee fee balance as of December 31, 2025, amounting to Rp 18.857.

24. Beban Akruai

	2025
Bunga	27.593
Jasa profesional	2.870
Insentif dan komisi	2.254
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 41)	682
Komunikasi	600
Lain-lain	6.583
Jumlah	40.582

24. Accrued Expenses

	2025	2024	
Bunga	27.593	55.777	Interest
Jasa profesional	2.870	3.993	Professional fees
Insentif dan komisi	2.254	1.885	Incentive and commission
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 41)	682	1.008	Repairs and maintenance (Note 41)
Komunikasi	600	863	Communication
Lain-lain	6.583	5.023	Others
Jumlah	40.582	68.549	Total

25. Liabilitas Lain-lain

	2025
Titipan premi asuransi	117.080
Titipan nasabah	35.360
Liabilitas sewa	3.446
Pembayaran dari nasabah	1.946
Pendapatan diterima di muka	140
Uang retensi kontraktor	97
Lain-lain	5.162
Jumlah	163.231

25. Other Liabilities

	2025	2024	
Titipan premi asuransi	117.080	-	Insurance premium deposits
Titipan nasabah	35.360	50.196	Customers' deposits
Liabilitas sewa	3.446	4.775	Lease liabilities
Pembayaran dari nasabah	1.946	2.102	Payment from customers
Pendapatan diterima di muka	140	107	Unearned revenue
Uang retensi kontraktor	97	14	Retention
Lain-lain	5.162	5.187	Others
Jumlah	163.231	62.381	Total

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

26. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2025					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Biaya perolehan diamortisasi					Assets for which fair value are disclosed:
Investasi	374.554	374.554	-	-	At amortized cost
Piutang pembiayaan multiguna	1.257.941	-	1.257.941	-	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja	699.349	-	699.349	-	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	391.661	-	391.661	-	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	20.830	-	20.830	-	Finance lease receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	-	496	-	Other accounts receivable
					Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Assets measured at fair value:
Investasi	529.716	529.716	-	-	Financial assets at FVTPL
					Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	5.052	5.052	-	-	Investments
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Biaya perolehan diamortisasi					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman diterima	1.065.461	-	1.065.461	-	At amortized cost
Utang obligasi	1.438.575	1.438.575	-	-	Loans received
Utang pemegang saham	1.055.950	-	1.055.950	-	Bonds payable
					Shareholder loan

2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Assets for which fair value are disclosed:
Investasi	557.680	557.680	-	At amortized cost
Piutang pembiayaan multiguna	1.525.003	-	1.525.003	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	68.552	-	68.552	Finance lease receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	Other accounts receivable
				Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Assets measured at fair value:
Investasi	600.595	600.595	-	Financial assets at FVTPL
				Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	665	665	-	Investments
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman diterima	945.206	-	945.206	At amortized cost
Utang obligasi	2.737.920	2.737.920	-	Loans received
Utang pemegang saham	270.200	-	270.200	Bonds payable
				Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds, shares, bonds and bonds payables are measured based on quoted market price published as at December 31, 2025 and 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivables, loans received, guarantee deposits and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

27. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 336 tanggal 7 November 2023, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

31 Desember/December 31 2025 dan/and 2024				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%	1.549.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.550.000	100,0000%	1.550.000	Total

27. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Based on the latest deed No. 336 dated November 7, 2023, the composition of shareholders are as follows:

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Selisih antara aset dan liabilitas			Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Pengampunan pajak tahun 2016	76.447	76.447	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	1.048	-	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	77.495	76.447	Total

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Appropriated Retained Earnings

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.

Pinjaman Perpetual diklasifikasikan ekuitas

Perpetual Loan classified as equity

Perusahaan memperoleh pinjaman perpetual pada tahun 2024 sebesar Rp400.000. Pinjaman ini dapat dikonversi, tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai batasan waktu karena opsi pengembalian yaitu secara bertahap atau penuh, adalah berdasarkan diskresi pihak Perusahaan untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company obtained a perpetual loan in 2024 amounting to Rp400,000. The perpetual loan is convertible, has no interest and no time limit as the option to repay is carried out, either in stages or in full, is at the discretion of the Company in order to fulfill the minimum capital requirements set by the Financial Services Authority.

Pinjaman perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas. Pinjaman perpetual tidak mengakibatkan Perusahaan memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual loan dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Perusahaan, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

Uang Muka Setoran Modal

Perusahaan memperoleh tambahan uang muka setoran modal pada tahun 2025 sebesar Rp400.000 dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk yang dijadikan sebagai penambah komponen Modal Inti.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Utang berbunga	3.559.986	3.953.326	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(2.145.309)	(843.401)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	1.414.677	3.109.925	Net interest-bearing debts
Ekuitas	2.059.552	1.137.251	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	68,69%	273,46%	Ratio of net interest-bearing debt to equity

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

Perpetual loan classified as equity. Perpetual loan which do not result in the Company's having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Company, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments.

Advanced Capital Deposit

The company received an additional capital deposit advance in 2025 amounting to Rp 400,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk which was used as an additional component of Core Capital.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

28. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 41)	16	18
Pihak ketiga	431.741	475.527
Jumlah	431.757	475.545

28. Multipurpose Financing Income

Related parties (Note 41)	
Third parties	
Total	

29. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 41)	192	194
Pihak ketiga	66.039	97.965
Jumlah	66.231	98.159

29. Working Capital Financing Income

Related parties (Note 41)	
Third parties	
Total	

30. Hasil Jasa Asuransi

30. Insurance Income

	2025				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expense	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Income (Expense)	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Asuransi umum					General insurance
Asuransi Kredit	8.120.319	(5.793.770)	(1.325.340)	1.001.209	Credit Insurance
Kebakaran	3.681	586	(627)	3.640	Fire
Kecelakaan	990	513	(56)	1.447	Accident
Kesehatan	981	44	-	1.025	Health
Liabilitas komprehensif	533	92	-	625	Comprehensive liability
Pengangkutan	243	(26)	-	217	Marine cargo
Mesin	544	(523)	-	21	Machines
Rangka kapal	(1)	-	-	(1)	Marine hull
Kendaraan bermotor	58.188	(629.492)	-	(571.304)	Motor vehicles
Lain-lain	(2.671)	3.348	(987)	(310)	Others
Jumlah	8.182.807	(6.419.229)	(1.327.010)	436.568	Total
	2024				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expense	Beban dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Expense	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Asuransi umum					General insurance
Asuransi Kredit	3.361.150	(3.261.707)	(58.672)	40.771	Credit Insurance
Kecelakaan	4.202	(2.069)	(57)	2.076	Accident
Kebakaran	2.560	(735)	(101)	1.724	Fire
Liabilitas komprehensif	705	(317)	(50)	338	Comprehensive liability
Motorcycle	644	(533)	-	111	Motorcycle
Mesin	27	(58)	-	(31)	Machines
Kesehatan	17	(55)	-	(38)	Health
Kendaraan bermotor	107.534	(123.231)	(465)	(16.162)	Motor vehicles
Lain-lain	20.782	(11.150)	(1)	9.631	Others
Jumlah	3.497.621	(3.399.855)	(59.346)	38.420	Total

31. Pendapatan Penjamin - Bersih

	<u>2025</u>
Pendapatan penjaminan ulang	
Imbal jasa penjaminan ulang	712
Beban klaim	
Penurunan cadangan klaim	<u>(190)</u>
Jumlah	<u><u>522</u></u>

31. Guarantee Income - Net

Re-guarantee revenues	
Re-guarantee fee	
Claim expenses	
Decrease in claim reverse	
Total	

32. Pendapatan dan Beban Keuangan dari Kontrak Asuransi dan Reasuransi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi		
Bunga akresian	(17.840)	(47.161)
Dampak perubahan tingkat suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	<u>37.493</u>	<u>5.144</u>
Jumlah beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	<u><u>19.653</u></u>	<u><u>(42.017)</u></u>
	<u><u>2025</u></u>	<u><u>2024</u></u>
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi		
Bunga akresian	7.016	22.803
Lainnya	<u>2.980</u>	<u>(4.125)</u>
Jumlah pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi	<u><u>9.996</u></u>	<u><u>18.678</u></u>
Disajikan sebagai:		
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	29.649	(23.339)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><u>29.649</u></u>	<u><u>(23.339)</u></u>

Net finance expenses from insurance contracts	
Interest accreted	
Effect on changes in interest rates and other financial assumptions	
Total net finance expenses from insurance contracts	
Net finance expenses from reinsurance contracts	
Interest accreted	
Other	
Total net finance income from reinsurance contracts	
Represented by:	
Amounts recognized in profit or loss	
Amounts recognized in other comprehensive income	

33. Pendapatan Administrasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembiayaan multiguna	49.079	81.523
Sewa pembiayaan	<u>30.126</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>79.205</u></u>	<u><u>81.523</u></u>

33. Administration Income

Multipurpose financing	
Finance lease	
Total	

34. Pendapatan Lain-lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Klaim	96.156	300.179
Pendapatan bunga	53.070	54.497
Kelebihan pembayaran dari nasabah	13.181	11.540
Sewa gedung	13.013	13.748
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	107	112
Pendapatan dividen	6	4
Lainnya	<u>4.682</u>	<u>3.955</u>
Jumlah	<u><u>180.215</u></u>	<u><u>384.035</u></u>

34. Other Income

Claim income	
Interest income	
Overpayment from customer	
Building rent	
Late payment penalties to customers	
Dividend income	
Others	
Total	

35. Beban Umum dan Administrasi

	2025	2024
Jamuan dan perjalanan	14.819	17.783
Asuransi	26.785	512.163
Perbaikan dan pemeliharaan	15.785	19.453
Jasa profesional	11.362	1.786
Listrik dan air	7.040	7.194
Sewa	5.975	3.390
Komunikasi	7.206	7.092
Pelatihan dan pengembangan	5.867	5.821
Perlengkapan kantor	3.440	3.868
Kendaraan	3.506	3.908
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 37)	3.779	2.407
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.718	2.537
Perangkat lunak	1.565	1.060
Administrasi	1.428	1.576
Pemasaran dan iklan	393	1.227
Lain-lain	4.417	2.108
Jumlah	116.085	593.373

35. General and Administrative Expenses

Entertainment and travel
Insurances
Repairs and maintenance
Professional fees
Electricity and water
Rental
Communication
Training and development
Office supplies
Vehicle
Long-term employee benefits (Note 37)
Newspaper, magazines and printing
Software
Administration
Marketing and advertising
Others

36. Beban Lain-lain

	2025	2024
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	59.489	60.966
Pajak-pajak	6.015	6.188
Renovasi	-	-
Lain-lain	1.186	5.611
Jumlah	66.690	72.765

36. Other Expenses

Loss on sale of foreclosed properties (Note 17)
Taxes
Renovation
Others

37. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

37. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, untuk tahun 2025 dan 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 498 karyawan tahun 2025 dan 451 karyawan tahun 2024 (tidak diaudit).

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp600 dan Rp600.

Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, for the years 2025 and 2024, respectively.

The total number of employees entitled to these benefits is 498 in 2025 and 451 in 2024 (unaudited).

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp600 and Rp600, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.524	3.831	Current service costs
Biaya bunga neto	1.750	1.700	Interest costs
Biaya jasa lalu	(2.495)	(3.124)	Past services cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 34 dan 36)	3.779	2.407	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 34 and 36)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.480	(921)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	5.259	1.486	Total

Pendapatan dan biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp3.779 dan Rp2.407 untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 35) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits income and expense amounting to Rp3,779 and Rp2,407 in 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 35) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	27.697	26.811	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.524	3.831	Current service costs
Biaya bunga neto	1.751	1.700	Interest costs
Pembayaran tahun berjalan	(3.000)	-	Payment during the year
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(2.495)	(3.124)	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.480	(921)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Perusahaan	(600)	(600)	Benefit payments during the year Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	29.357	27.697	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.174	3.021	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	106	204	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	5.600	600	Contributions from the employer
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai	(3.413)	(627)	Actual benefit payment from plan asset
Aktuarial (laba)/rugi aset	16	(24)	Actuarial (gain)/loss on assets
Saldo akhir tahun	5.483	3.174	Balance at the end of the year

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,38% - 6,75%	7,00% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 7,00%	4,00% - 7,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal (years)	55-56	55-56	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	Age ≤ 19
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	Age 20 - 29
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	Age 30 - 34
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	Age 35 - 39
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	Age 40 - 50
Umur 51 - 52	0,60%	0,60%	Age 51 - 52
Umur > 52	0,00%	0,00%	Age > 52
Tabel mortalita	Indonesia - IV -2019	Indonesia - IV -2019	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 to changes in the principal assumptions are as follows:

2025			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(1.726)	2.284
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.286	(1.720)
2024			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.822)	2.719
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.889	(2.996)

38. Pajak Penghasilan

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari :

38. Income Taxes

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan		-	The Company
Entitas anak		-	Subsidiary
Jumlah	-	-	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(22.395)	22.212	The Company
Entitas anak	12.891	12.620	Subsidiary
Jumlah	(9.504)	34.832	Sub total
Jumlah	(9.504)	34.832	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	532.068	(652.252)
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	519.374	54.747
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	12.694	(706.999)
Perbedaan temporer:		
Pembiayaan Investasi	(10.690)	6.545
Pembiayaan Modal Kerja	(96.043)	91.928
Depreciation of property and equipment	1.882	1.552
Defined benefit post-employment expenses	2.294	940
Jumlah - bersih	(102.557)	100.965
Perbedaan tetap:		
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) atas piutang ragu-ragu terkait dengan:		
Pembiayaan konsumen	(554)	11.397
Kas & bank, piutang lain-lain, & aset liabilitas	32.240	(3.136)
Pendapatan lain-lain	(13.013)	(13.753)
Beban umum dan administrasi	(210.884)	211.824
Depresiasi	24.147	24.991
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak	(3.106)	(2.243)
Beban lain-lain	51	83
Jumlah - bersih	(171.119)	229.163
Rugi fiskal	(260.982)	(376.871)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2020	(137.381)	(137.381)
Akumulasi rugi fiskal	(398.363)	(514.252)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Profit before tax of the Subsidiaries
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Investment financing
Factoring financing
Depreciation of property and equipment
Defined benefit post-employment expenses
Net
Permanent differences:
Provision/(reversal for provision) for doubtful accounts
Pembiayaan Konsumen
Cash & Bank, Other receivable, & Other income
General and administrative expenses
Depreciation
Interest income already subjected to final
Other expense
Net
Fiscal loss
Fiscal loss carried forward from prior year:
2020
Accumulated fiscal loss

The Group's deferred tax asset and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

2025						
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
31 Desember/ December 31, 2024	Laba rugi/ Profit or loss		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):	
Cadangan kerugian penurunan nilai	36.460	(23.481)	-	-	12.979	Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	1.345	414	-	-	1.759	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.721	504	167	-	5.392	Long-term employee benefit liability
Rugi fiskal	30.224	-	-	-	30.224	Fiscal loss
Jumlah - bersih	72.750	(22.563)	167	-	50.354	Total - net
Entitas anak						Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	555	293	-	-	848	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	1.373	(465)	158	-	1.066	Long-term employee benefit liability
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	27.894	12.915	-	-	40.809	Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	-	23	-	-	23	Lease liabilities
Rugi fiskal	-	127	-	-	127	
Jumlah - bersih	29.822	12.893	158	-	42.873	Total - net
Total Aset Pajak Tangguhan	102.572	(9.670)	325	0	93.227	Total of Deferred Tax Asset

2024						
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
31 Desember/ December 31, 2023	Laba rugi/ Profit or loss		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):	
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.796	21.664	-	-	36.460	Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	1.004	341	-	-	1.345	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.784	207	(270)	-	4.721	Long-term employee benefit liability
Rugi fiskal	30.224	-	-	-	30.224	Fiscal loss
Jumlah - bersih	50.808	22.212	(270)	-	72.750	Total - net
Entitas anak						Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.768	(1.213)	-	-	555	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	1.114	191	68	-	1.373	Long-term employee benefit liability
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	14.190	13.667	-	37	27.894	Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	25	(25)	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah - bersih	17.097	12.620	68	37	29.822	Total - net
Total Aset Pajak Tangguhan	67.905	34.832	(202)	37	102.572	Total of Deferred Tax Asset

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	532.068	(652.252)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	519.374	54.747	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	12.694	(706.999)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	2.793	(155.540)	Tax expense (benefit) at effective tax rates:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Provision/(reversal for provision) for doubtful accounts on:			Penyisihan/(pembalikan penyisihan) atas piutang
Consumer financing receivables (122)		2.507	Piutang pembiayaan konsumen
Cash & Bank, Other receivable, & Other asse 7.093		(690)	Kas & Bank, piutang lain-lain, & aset lain-lain
Other income (2.863)		(3.025)	Pendapatan lain-lain
General and administrative expenses (46.562)		46.601	Beban umum dan administrasi
Depreciation 5.312		5.498	Penyusutan
Interest income already subjected to final tax (683)		(493)	Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak fir
Other expense 11		18	Beban lain-lain
Jumlah - bersih (37.814)		50.416	Total - net
Jumlah beban pajak Perusahaan (35.021)		(105.124)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak (12.891)		(12.620)	Tax expense of the Subsidiaries
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui 57.416		82.912	Deferred tax adjustment for unrecognized fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun -		-	Adjustment for fiscal loss
Jumlah 9.504		(34.832)	Total

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2025 dan 2024.

The Company's fiscal loss, after reconciliation, has been agreed upon in the Company's Corporate Annual Tax Return for the fiscal years 2025 and 2024.

39. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

39. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2025	2024	
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	228.161	(411.960)	Basic earning (loss) per share (in full Rupiah)

40. Manajemen Risiko Keuangan

40. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Introduction and Overview

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Asuransi
- Risiko Operasional

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Insurance Risk
- Operational Risk

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefiniskan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetapan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

2025			
	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan setara kas	2.145.309	2.145.309	Cash and cash equivalents
Investasi	374.554	374.554	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.306.581	1.257.941	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	752.996	699.349	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	396.933	391.661	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	38.383	20.830	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	496	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Investasi	529.716	529.716	Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive
Investasi	5.052	5.052	Investment
Jumlah	5.550.020	5.424.908	Total
2024			
	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan setara kas	843.401	843.401	Cash and cash equivalents
Investasi	557.680	557.680	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.579.233	1.525.003	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.162.324	1.006.903	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	98.387	81.043	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	69.111	68.552	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	385	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Investasi	600.595	600.595	Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive
Investasi	665	665	Investment
Jumlah	4.911.781	4.684.227	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as at December 31, 2025 and 2024:

2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.145.309	-	2.145.309	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	374.554	-	374.554	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	529.214	-	529.214	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.052	-	5.052	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.191.709	66.232	1.257.941	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	699.349	-	699.349	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	391.476	185	391.661	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	20.830	-	20.830	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	-	496	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	5.357.989	66.417	5.424.406	Total

2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	843.401	-	843.401	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	557.680	-	557.680	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	600.595	-	600.595	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.052	-	5.052	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.455.910	69.093	1.525.003	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	68.552	-	68.552	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	4.619.521	69.093	4.688.614	Total

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2025	
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	147.786	2.480
Investasi	12.394.365	208.002
Piutang lain - lain	265.315	4.453
Jumlah aset		214.935

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	2025		2024	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ <i>Effect against loss before tax</i>
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% -5%	10.747 (10.747)	5% -5%	8.557 (8.557)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2024		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Assets
			Cash and cash equivalents
			Investments
			Other receivable
Total assets		171.134	

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's loss before tax for the year ended December 31, 2025 and 2024. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to obtain loan facilities.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

The following table presents the financial instruments exposed to interest risk rate:

2025			2024		
Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <u>Rate</u> %		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <u>Rate</u> %		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	7% - 11%	156.834	7,85 % - 11 %	135.760	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp5.338 dan Rp679, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as at the consolidated statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 would decrease or increase by Rp5,338 and Rp679, respectively, which is primarily due to increase in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and reviews the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

The table below analysis the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

2025									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	249.627	134.744	103.725	15.805	563.666	-	1.067.566	(2.105)	1.065.461
Utang obligasi	902.850	9.000	530.450	-	-	-	1.442.300	(3.725)	1.438.575
Utang pemegang saham	-	-	1.000	2.000	1.052.950	-	1.055.950	-	1.055.950
Beban akrual	40.582	-	-	-	-	-	40.582	-	40.582
Liabilitas lain-lain	161.145	-	-	-	-	-	161.145	-	161.145
Jumlah	1.354.204	143.744	635.175	17.805	1.616.616	-	3.767.543	(5.830)	3.761.714
2024									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	677.563	48.032	222.084	-	-	-	947.679	(2.473)	945.206
Utang obligasi	733.500	1.477.850	9.000	530.450	-	-	2.750.800	(12.880)	2.737.920
Utang pemegang saham	5.250	-	-	1.000	263.950	-	270.200	-	270.200
Beban akrual	68.549	-	-	-	-	-	68.549	-	68.549
Liabilitas lain-lain	60.172	-	-	-	-	-	60.172	-	60.172
Jumlah	1.545.034	1.525.882	231.084	531.450	263.950	-	4.097.400	(15.353)	4.082.047

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional
Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	12.000	3.000	-	15.000	Fire
Rekayasa	9.000	6.000	-	15.000	Engineering
Kerugian	9.000	6.000	-	15.000	General Accident
Pengangkutan	9.000	6.000	-	15.000	Marine Cargo

2. Program Reasuransi non-
Proporsional - *Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda & rekayasa	9.500	100.000,00	-	109.500	Property & engineering
Kendaraan bermotor	200	30.000	-	30.200	Vehicle
Umum	1.000	75.850	-	76.850	General accident
Kecelakaan diri	200	51.050	-	51.250	Personal accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat dimana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2025 and 2024 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Non-proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada laba/ Impact on Profit

(17.470.836.480)
(2.676.455.270)

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as at statement of financial position date:

Klaim diterima/Accepted												
Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke-/Development Year -											Telah diterima/ Has been accepted
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2015	911	1.971	1.762	1.767	1.767	1.767	1.767	1.772	1.772	1.772	1.772	1.772
2016	3.059	4.307	4.294	4.298	4.298	4.298	4.298	4.298	4.298	4.297		4.297
2017	5.073	7.027	7.340	7.339	7.339	7.339	7.339	7.339	7.338			7.338
2018	12.223	15.827	18.055	18.662	18.676	18.662	18.678	18.690				18.690
2019	1.098.642	1.111.061	1.114.628	1.115.012	1.115.188	1.115.226	1.115.217					1.115.217
2020	697.866	713.245	710.976	710.985	710.985	710.985						710.985
2021	137.717	135.246	134.432	134.418	134.481							134.481
2022	520.392	615.341	615.613	615.697								615.697
2023	1.541.701	1.572.794	1.548.437									1.548.437
2024	3.206.725	3.236.222										3.236.222
2025	6.115.142											6.115.142

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Klaim yang terjadi/Incurred	Perkembangan Tahun ke-/Development Year -											Telah dilaporkan/ Has been reported
Tahun Kejadian/ Year of Accident	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2015	2.357	2.202	2.181	1.994	1.991	1.991	1.991	1.801	1.787	1.788	1.788	1.788
2016	4.011	4.962	4.597	4.588	4.588	4.588	4.327	4.326	4.308	4.307		4.307
2017	6.401	7.565	7.813	7.811	7.810	7.481	7.456	7.390	7.389			7.389
2018	16.823	20.855	20.079	20.819	18.866	18.726	18.728	18.739				18.739
2019	1.238.094	1.122.296	1.122.505	1.117.591	1.115.635	1.115.456	1.115.443					1.115.443
2020	765.882	777.109	711.618	711.468	711.031	711.031						711.031
2021	148.955	136.851	135.849	134.705	134.765							134.765
2022	522.202	615.848	615.727	615.804								615.804
2023	1.545.213	1.573.187	1.548.726									1.548.726
2024	3.224.494	3.242.539										3.242.539
2025	7.650.235											7.650.235

Ringkasan/Summary	
Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.970
2019	1.296.859
2020	818.278
2021	220.818
2022	542.390
2023	1.980.335
2024	3.418.090
2025	8.169.612

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktik-praktik usaha sejenis yang ada.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Perencanaan Kesiambungan Bisnis

Rencana kesiambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

41. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement, and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 110 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

41. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group (Group) of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Investasi dalam saham, sewa gedung, utang pemegang saham, pinjaman perpetual, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima dan beban bunga/ <i>Investments in shares, building rental, shareholder loan, perpetual loan, corporate guarantee for loans received, and interest expense</i>
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, sewa gedung, aset kontrak reasuransi, piutang lain, fasilitas pinjaman dan utang komisi / <i>Cash and cash equivalent, building rental, reinsurance asset contract, other receivable loan facility, and commission payable</i>
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, aset kontrak reasuransi, asuransi aset, dan liabilitas lain-lain/ <i>Investments in shares, reinsurance asset contract, assets insurance, and other liabilities</i>
	PT Sinarmas Asset Management	Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares and building rental</i>
	PT Rizki Lancar Sentosa	Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja / <i>Office rental and working capital financing receivables</i>
	PT KB Insurance Indonesia	Utang reasuransi / <i>Reinsurance payable</i>
	PT Asuransi Simas Jiwa	Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i>
	PT Simas Reinsurance Broker	Aset kontrak reasuransi, Liabilitas kontrak asuransi, piutang lain-lain/ <i>Reinsurance asset contract, Insurance contract liabilities & other receivables</i>
	PT Pasar Dana Pinjaman	Aset kontrak reasuransi & Liabilitas kontrak asuransi/ <i>Reinsurance asset contract, Insurance contract liabilities</i>
	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	Penjaminan kredit/ <i>Credit guarantee</i>
	PT Jakarta Teknologi Utama	Utang asuransi/ <i>Insurance payable</i>
	PT Bank Nano Syariah	Kas dan setara kas/cash and bank
	PT Sinarmas Sekuritas	Beban umum & administrasi/ <i>general & administration expenses</i>
	PT Asuransi Simas Insurtech	Beban umum & administrasi, investasi dalam saham/ <i>general & administration expenses, investment in shares</i>
	PT AB Sinarmas Multifinance	Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>		
Manajemen kunci Grup/ <i>The Group's key management</i>		Piutang hipotik/ <i>Mortgage receivables</i>

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- The details of significant transactions with related parties are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	21.132	14.638	0,28	0,25	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	4.022	6.299	0,05	0,11	PT Bank Nano Syariah
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	13	53	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	165.650	264.900	2,17	4,44	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	190.817	285.890	2,49	4,79	Total
Investasi					Investments
Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 2023	100.000	350.000	1,31	5,86	Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 2023
Jumlah	100.000	350.000	1,31	5,86	Total
Piutang pembiayaan multiguna					Multipurpose financing receivables
Manajemen kunci Perusahaan	522	615	0,01	0,01	The Company's key management
Piutang pembiayaan modal kerja					Working capital financing receivables
PT Rizki Lancar Sentosa	18.954	18.954	0,25	0,32	PT Rizki Lancar Sentosa
Piutang premi					Premium receivables
PT Bank Sinarmas	5.243	922	0,07	0,02	PT Bank Sinarmas
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rupiah					Rupiah
PT Asuransi Simas Insurtech	1.315	620	0,02	0,01	PT Asuransi Simas Insurtech
Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 20	1.550	-	0,02	-	Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 2023
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	46	56	0,00	0,00	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Asuransi Simas Jiwa	24	-	0,00	-	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Bank Sinarmas Tbk	22	13.493	0,00	0,23	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	-	3.507	-	0,06	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	2.957	17.676	0,04	0,30	Total
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	3	-	0,00	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	2.960	17.676	0	0	Total
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	637	758	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Investasi dalam saham					Investment in stocks
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinar Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinar Asset Management
Jumlah	8	8	0,00	0	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima					Loan received
PT Bank Sinarmas Tbk	100.000	50.000	1,79	1,03	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang pemegang saham					Shareholder loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.055.950	270.200	18,89	5,59	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perpetual loan					Perpetual loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	400.000	400.000	7,15	8,28	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Asuransi Sinar Mas	4.706	10.468	0,08	0,22	PT Asuransi Sinar Mas
Utang Asuransi					Insurance payable
Utang klaim					Claims payable
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	644	49	0,01	0,00	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Utang komisi					Commission payable
PT Bank Sinarmas Tbk	1.398	388	0,02	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang reasuransi					Reinsurance payable
PT Asuransi Sinar Mas	105.011	-	1,88	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Simas Reinsurance Broker	4.589	38	0,08	0,00	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	-	104	-	0,00	PT KB Insurance Indonesia
Total	109.600	142	1,96	0,00	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2025	2024	2025	2024
			%	%
Pendapatan				
Pembiayaan multiguna	16	18	0,0	0,0
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang PT Rizki Lancar Sentosa	192	194	0,0	0,0
Pendapatan lain-lain				
Pendapatan sewa gedung				
PT Bank Sinarmas Tbk	12.352	13.354	0,9	1,2
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	46	55	0,0	0,0
PT Asuransi Simas jiwa	23	-	0,0	-
Jumlah	12.421	13.409	0,9	1,2
Pendapatan bunga				
PT Bank Sinarmas Tbk	1.050	159	0,1	0,0
Jumlah	13.471	13.568	1,0	1,2
Beban				
Beban Bunga				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	28.336	12.199	3,4	0,7
PT Bank Sinarmas Tbk	3.607	3.642	0,4	0,2
Jumlah	31.943	15.841	3,8	0,9
Beban umum dan administrasi				
PT Sinarmas Penjamin Kredit	26.785	443.759	3,2	24,7
PT Rizki Lancar Sentosa	2.539	3.386	0,3	0,2
PT Asuransi Sinar Mas	1.473	1.420	0,2	0,1
PT Bank Sinarmas Tbk	186	57	0,0	0,0
PT AB Sinar Mas Multifinance	15	10	0,0	0,0
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	14	14	0,0	0,0
PT Asuransi Simas Insurtech	-	68.404	-	3,8
Jumlah	31.012	517.050	3,7	28,8
Revenues				
Multipurpose financing				
Working capital financing with factoring scheme receivables PT Rizki Lancar Sentosa				
Other income				
Rent income				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk				
PT Asuransi Simas jiwa				
Total				
Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Total				
Expenses				
Interest Expense				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Total				
General and administrative				
PT Sinarmas Penjamin Kredit				
PT Rizki Lancar Sentosa				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT AB Sinar Mas Multifinance				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT Asuransi Simas Insurtech				
Total				

b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan perjanjian No. 1863 pada 19 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali pada 21 Desember 2022 dengan perjanjian No. 1678 dan pada 19 Desember 2024 dilakukan perpanjangan dengan perjanjian No. 1760 dengan angka waktu perjanjian selama 24 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp1.343.430 dan Rp1.767.262 (Catatan 6 dan 8).

c. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan perjanjian No. OL.002/2025/ICB tanggal 8 Agustus 2025 (Kredit Investasi). Dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit investasi yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp3.141 dan nihil (Catatan 6).

b. The Company entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk with agreement number No. 1863 on December 19, 2019. The term of the agreement is 48 months since it was signed. And has been extended several times on December 21, 2022 with agreement No. 1678 and on December 19, 2024, an extension was made with agreement No. 1760. The term is 24 months since the signing. As of December 31, 2025 and 2024, the amount of joint credit financing disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to Rp1,343,430 and Rp1,767,262, respectively (Notes 6 and 8).

c. The Company entered into several Investment Cooperation Agreements with PT Bank Sinarmas Tbk with agreement No. OL.002/2025/ICB dated August 8, 2025 (Investment Credit). With a term of 48 months from the signing of the agreement. As of December 31, 2025 and 2024, the amount of investment credit disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk with a nominal value of Rp3,141 and nil, respectively (Note 6).

- | | |
|--|--|
| <p>d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> Ijarah Multijasa dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan perjanjian No. 1289 pada 25 Januari 2021. Jangka waktu perjanjian selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit <i>channeling</i> Ijarah Multijasa yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk senilai masing-masing sebesar Rp127.326 dan Rp121.440.</p> <p>e. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan asset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16).</p> <p>f. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21) dengan perjanjian terakhir No. 002 Corp. Banking/ P-043/PRK/DL/IV/2024-7, fasilitas ini sudah tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sedangkan Demand Loan digunakan Rp45.000 pada 31 Desember 2025.</p> <p>g. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman <i>term loan</i> dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21) dengan akta perjanjian No. 30 tanggal 19 Desember 2025. Perusahaan sudah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp55.000 pada 31 Desember 2025 dan nihil pada 31 Desember 2024.</p> <p>h. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amar dan Bank Jtrust dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 21).</p> <p>i. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan Perjanjian No. 664/SMMF/DIR/XI/2020 pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp31.250. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi pada 10 November 2025. 2. Pada tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp500.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. | <p>d. The Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Ijarah Multiservice Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk under agreement No. 1289 dated January 25, 2021. The term of the agreement is 60 months from the signing date. As at December 31, 2025 and 2024, channeling ijarah multiservice credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp127,326 and Rp121,440, respectively.</p> <p>e. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 14, 15, and 16).</p> <p>f. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21) under agreement No. 002-corporate banking/P-043/PRK/IV/2023-7, which has not been utilized as at December 31, 2025 and 2024.</p> <p>g. The Company received a term loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21) with deed of agreement No. 30 dated December 19, 2025. The Company has used this facility amounting to Rp55,000 as of December 31, 2025 and nil as of December 31, 2024.</p> <p>h. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amar and Bank Jtrust are secured by a Corporate Guarantee from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 21).</p> <p>i. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. With agreement No. 664/SMMF/DIR/XI/2020 dated November 9, 2020 amounting to Rp31,250. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years. This facility has been settled on November 10, 2025 2. On December 9, 2021 amounting to Rp500,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years. |
|--|--|

3. Pada tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp360.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
4. Dengan perjanjian No. 094/SMF-LGL/V/2024 Pada tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp433.950. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
5. Dengan perjanjian No. 080/SMMF-SMMA/VIII/2024 Pada tanggal 21 Agustus 2024 sebesar Rp700.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 1% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
6. Dengan perjanjian No. 012/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 pada tanggal 17 Januari 2025 sebesar Rp200.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 7% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
7. Dengan perjanjian No. 014/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 pada tanggal 20 Januari 2025 sebesar Rp800.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 1% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
8. Dengan perjanjian No. 065/SMMF-SMMA/VII/2025 pada tanggal 15 Juli 2025 sebesar Rp121.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.

- j. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan No. 036/PKS/ADD III/SMMF-BSIM/V/2025 atas properti investasi (Catatan 14).
- k. Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit dengan perjanjian No. 121A/SMMF-SPK/VIII/2021 untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.
- l. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

3. On March 8, 2023, Rp360,000. This facility has a fixed interest rate of 11% per year and has a term of 5 years.
4. Under agreement No. 094/SMF-LGL/V/2024 dated May 3, 2024, Rp433,950. This facility has a fixed interest rate of 10.5% per year and has a term of 5 years.
5. Under agreement No. 080/SMMF-SMMA/VIII/2024 dated August 21, 2024 amounted to Rp700,000. This facility has a fixed interest rate of 1% per year and has a term of 5 years.
6. Under agreement No. 012/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 dated January 17, 2025 amounted to Rp200,000. This facility has a fixed interest rate of 7% per year and has a term of 5 years.
7. Under agreement No. 014/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 dated January 20, 2025 amounted to Rp800,000. This facility has a fixed interest rate of 1% per year and has a term of 5 years.
8. Under agreement No. 065/SMMF-SMMA/VII/2025 dated July 15, 2025 amounted to Rp121,000. This facility has a fixed interest rate of 9% per year and has a term of 5 years.

This Shareholder Loan is unsecured.

- j. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's under agreement No. 036/PKS/ADD III/SMMF-BSIM/V/2025 on investment properties (Note 14).
- k. The Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit under agreement No. 121A/SMMF-SPK/VIII/2021 for securing the Company's financing receivables.
- l. The remuneration of Commissioner, Directors and other key management members are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2025					
	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management members		
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	87	12.785	87	21.226	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	13	1.915	13	3.160	Long-term benefits
Jumlah	100	14.700	100	24.386	Total

2024					
	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management members		
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	12.057	85	21.464	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18	2.648	15	3.666	Long-term benefits
Jumlah	100	14.705	100	25.130	Total

42. Segmen Operasi

42. Operating Segments

	2025						
	Pembiayaan Multiguna/ <i>Multipurpose Financing</i>	Pembiayaan Modal Kerja/ <i>Working Capital Financing</i>	Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i>	Unit Usaha Syariah/ <i>Sharia Business Unit</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
Pendapatan bunga	431.757	66.231	27.407	-	-	-	525.395 Interest income
Pendapatan asuransi	-	-	-	-	531.627	-	531.627 Income from insurance
Administrasi	50.251	-	30.126	(1.172)	-	-	79.205 Administration
Asuransi	9.910	-	4.298	40	-	-	14.248 Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	19.675	-	-	19.675 Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	1.991	-	-	1.991 Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.623	-	-	1.623 Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	188.057	188.057 Other income
Jumlah	491.918	66.231	61.831	22.157	531.627	188.057	1.361.821 Total
Beban bunga	258.078	39.589	16.382	-	-	-	314.049 Interest expense
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	-	-	- Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	181.525	(252.147)	86.214	2.375	4.056	32.239	54.262 Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	-	- Loss on sale of investment
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	461.442	461.442 Other operating expenses
Jumlah	439.603	(212.558)	102.596	2.375	4.056	493.681	829.753 Total
Rugi sebelum pajak							532.068 Loss before tax
Beban pajak						(11.938)	(11.938) Tax expense
Rugi bersih							520.130 Loss for the year
Aset segmen*	1.257.941	699.349	391.661	58.532	1.107.520	4.036.881	7.551.884 Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	5.052	5.052 Investment in shares
Jumlah aset	1.257.941	699.349	391.661	58.532	1.107.520	4.041.933	7.556.936 Total assets
Liabilitas segmen*	1.906.490	1.059.908	593.587	-	1.777.230	252.027	5.589.243 Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

	2024						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	475.545	98.159	9.174	-	-	-	582.878
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	57.054	-	57.054
Administrasi	82.119	-	-	(596)	-	-	81.523
Asuransi	9.952	-	-	23	-	-	9.975
Pendapatan ijarah	-	-	-	19.760	-	-	19.760
Marjin Murabahah	-	-	-	2.560	-	-	2.560
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.662	-	-	1.662
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	386.423	386.423
Jumlah	567.616	98.159	9.174	23.409	57.054	386.423	1.141.835
Beban bunga	353.641	72.997	6.822	-	-	-	433.460
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian penurunan nilai	400.361	17.610	4.537	1.981	(5.519)	(3.136)	415.834
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	944.793	944.793
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	754.002	90.607	11.359	1.981	(5.519)	941.657	1.794.087
Rugi sebelum pajak							(652.252)
Beban pajak							30.572
Rugi bersih							(621.680)
Aset segmen*	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	71.959	3.107.271	5.863.329
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	4.707	4.707
Jumlah aset	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	71.959	3.111.978	5.868.036
Liabilitas segmen*	2.307.291	1.523.419	122.616	-	718.452	130.930	4.802.708

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

42. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, S.H., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan No. 021/PKS-MKT/ASI-PAI/VIII/2021 dan No. 086/PKS/PAI-ASI/VIII/2021 pada tanggal 9 Agustus 2021, dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini sudah berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023.

43. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 12 of Ariani L. Rachim, S.H., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

Insurance Agreement

ASI entered into a cooperation agreement with PT Tokopedia by signing a Cooperation Agreement No. 021/PKS-MKT/ASI-PAI/VIII/2021 and No. 086/PKS/PAI-ASI/VIII/2021 on August 9, 2021, under which ASI would place advertisements on the Tokopedia platform. This agreement is expire on August 9, 2023.

PT Jakarta Teknologi Utama

ASI menandatangani perjanjian sewa gedung kantor. Periode sewa adalah tiga (3) tahun dari Januari 2021 - Desember 2024, dengan suku bunga efektif 11% per tahun dan telah diperpanjang untuk periode tiga (3) tahun dari Januari 2025 - Desember 2027, dengan suku bunga efektif 11% per tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

PT Multifinance Anak Bangsa

Pada tanggal 13 Maret 2023, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Multifinance Anak Bangsa terkait dengan penutupan Asuransi Kredit atas transaksi dalam fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Multifinance Anak Bangsa yang dilakukan melalui platform digital melalui jasa perantara oleh PT Perdana Wahana Sentosa.

PT Jakarta Teknologi Utama

ASI entered into lease agreements for use of office building. The lease terms are three (3) years started January 2021 - December 2024, with effective interest rates at 11% per annum and has been extended for a period three (3) years started January 2025 - December 2027, with effective interest rates at 11% per annum. The lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT Multifinance Anak Bangsa

On March 13, 2023, ASI signed a cooperation with PT Multifinance Anak Bangsa related to the closing of Credit Insurance for transactions in loan facilities provided by PT Multifinance Anak Bangsa conducted through digital platforms through brokerage services by PT Perdana Wahana Sentosa.

43. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

	Tidak diaudit/ Unaudited		
	2025	2024	
	%	%	
Rasio permodalan Perusahaan	39,67	31,39	Company's capital ratios
Non-Performing Financing (NPF)	2,83	2,65	Non-Performing Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)	3,02	(12,66)	Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)	11,67	(69,17)	Return of Equity (ROE)
Rasio beban operasional			Operating expenses ratio
terhadap pendapatan operasional	98,89	165,54	to operating income
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total aset	46,57	52,80	Financing receivables ratio net to total assets
Rasio modal sendiri terhadap			
modal disetor	71,59	56,05	Ratio of equity to paid-up capital
Rasio piutang pembiayaan neto			Ratio of net financial receivable
terhadap total pinjaman	66,27	66,41	to loan received
Rasio saldo piutang pembiayaan			
untuk pembiayaan investasi			Net financing receivables ratio for
dan modal kerja dibandingkan			investment and working capital financing
dengan total saldo piutang pembiayaan	46,25	41,44	to total financing receivables
Modal Inti terhadap Modal Disetor	51,07	30,24	Core Capital to Paid-up Capital

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

44. Other Information

- a. The following are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company:

- b. Based on Regulation No.71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 223% dan 219,49%.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No.71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2025 %	2024 %	
Rasio kecukupan investasi	213,37	133,69	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	0,76	1,18	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	162,15	220,61	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	95,82	97,96	Claim expense, operational expense, and commission ratio

Solvency ratio

As at December 31, 2025 and 2024 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 223% and 219,49%, respectively.

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No.71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited) as follow:

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2025	2024	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	187.115	420.363	Write-off of multipurpose financing
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja	(150.373)	-	Write-off of working capital financing
Penghapusan aset tetap - bersih	58	1	Write-off of property and equipment - net
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	2.158	579	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	Addition of right-of-use assets from lease liabilities

45. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

45. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

46. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	945.206	119.887	-	368	1.065.461	Loans received
Utang obligasi	2.737.920	(1.308.500)	-	9.155	1.438.575	Bonds payable
Utang pemegang saham	270.200	785.750	-	-	1.055.950	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>3.953.326</u>	<u>(402.863)</u>	<u>-</u>	<u>9.523</u>	<u>3.559.986</u>	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	1.330.263	(380.920)	-	(4.137)	945.206	Loans received
Utang obligasi	3.104.897	(354.097)	-	(12.880)	2.737.920	Bonds payable
Utang pemegang saham	6.250	263.950	-	-	270.200	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.441.410</u>	<u>(471.067)</u>	<u>-</u>	<u>(17.017)</u>	<u>3.953.326</u>	Total liabilities from financing activities

46. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Manajemen Grup telah melakukan penyesuaian dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 dan 2023 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2024/31 Desember 2023 terkait dengan beberapa hal berikut:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup mengadopsi PSAK No. 117 'Kontrak Asuransi' secara retrospektif sesuai dengan persyaratan standar tersebut, dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024.
2. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ASI secara efektif mengakuisisi entitas anak PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) dari PT Asuransi Sinar Mas, entitas sepengendali, pada tanggal 11 Juli 2025. Karena Perusahaan dan PUI merupakan entitas sepengendali, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas PUI dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 Perusahaan dan entitas anak yang diakuisisi telah digabungkan dan disajikan kembali, seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan sejak periode yang paling awal disajikan. Selanjutnya ekuitas bersih entitas anak hasil penggabungan dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

47. Restatement of Financial Statements

Management of the Group has determined the need to restate the 2024 and 2023 consolidated financial statements and January 1, 2024/December 31, 2023 consolidated financial position to adjust the following:

1. On January 1, 2025 the Grup adopted PSAK No. 117 'Insurance Contracts' and as required by the standard applied the requirements retrospectively with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.
2. Business combination among entities under common control.

ASI effectively acquired PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) from PT Asuransi Sinar Mas, entity under common control, on July 11, 2025. Since the Company and PUI are entity under common control, the acquisition was accounted for using the pooling interest method. For presentation purposes, the 2024 consolidated financial statements of the Company and the acquired subsidiary were combined and restated as if the subsidiary was consolidated since the beginning of the earliest period presented. Furthermore, the net equity of subsidiary is recorded as "Proforma Capital Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control".

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini ringkasan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian dari entitas anak:

The following is a summary of the adjustments to the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and consolidated statement of cash flows from subsidiaries:

Laporan posisi keuangan konsolidasian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023.

Consolidated statement of financial position of the subsidiary as of December 31, 2023.

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi				Premiums receivable
Pihak berelasi	3	(3)	-	Related parties
Pihak ketiga	262.382	(262.382)	-	Third parties
Piutang reasuransi	136.891	(136.891)	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak reasuransi	-	62.852	62.852	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi	61.840	(61.840)	-	Reinsurance assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	17.453	(17.453)	-	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	Reinsurance payables
Pihak berelasi	597	(597)	-	Related parties
Pihak ketiga	146	(146)	-	Third parties
Utang premi koasuransi	-	-	-	Coinsurance premium payables
Pihak berelasi	103	(103)	-	Related parties
Pihak ketiga	2.121	(2.121)	-	Third parties
Utang komisi	-	-	-	Commissions payable
Pihak berelasi	391	(391)	-	Related parties
Pihak ketiga	37.776	(37.776)	-	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi	478.966	(195.001)	283.965	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	2.967	2.967	Reinsurance contract liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	(542.595)	(101.284)	(643.879)	Retained earnings unappropriated

Laporan posisi keuangan konsolidasian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024

Consolidated statement of financial position of the subsidiary as of December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Kas pada bank	643.452	199.949	843.401	Cash in banks
Piutang premi	-	-	-	Premiums receivable
Pihak berelasi	129	(129)	-	Related parties
Pihak ketiga	457.308	(457.308)	-	Third parties
Piutang reasuransi	1.078	(1.078)	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak reasuransi	-	71.959	71.959	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi	70.945	(70.945)	-	Reinsurance assets
Investasi -	-	-	-	Investments -
Deposito berjangka	1.500	-	1.500	Time deposits
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	18.764	(18.764)	-	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	Reinsurance payables
Pihak berelasi	39	(39)	-	Related parties
Pihak ketiga	618	(618)	-	Third parties
Utang premi koasuransi	-	-	-	Coinsurance premium payables
Pihak berelasi	104	(104)	-	Related parties
Pihak ketiga	1.539	(1.539)	-	Third parties
Utang komisi	-	-	-	Commissions payable
Pihak berelasi	392	(392)	-	Related parties
Pihak ketiga	36.689	(36.689)	-	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi	903.566	(186.829)	716.737	Insurance contract liabilities
Liabilitas Kontrak Reasuransi	-	1.715	1.715	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	3.074	-	3.074	Taxes payable
EKUITAS				EQUITY
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	119.970	119.970	combination transaction among entities under common control
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	(1.136.356)	(146.061)	(1.282.417)	Retained earnings unappropriated
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	79.979	79.979	Proforma Non-controlling Interest Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian entitas anak
pada tanggal 31 Desember 2024

Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income of the subsidiary
as of December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUES
Pendapatan premi - bersih	3.561.776	(3.561.776)	-	Net premium income
Beban underwriting	(3.418.937)	3.418.937	-	Underwriting expenses
Hasil underwriting	142.839	(142.839)	-	Underwriting income
Pendapatan jasa asuransi	-	3.497.621	3.497.621	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	-	(3.399.855)	(3.399.855)	Insurance service expenses
Beban dari kontrak reasuransi milikan	-	(59.346)	(59.346)	Reinsurance contract expense
Hasil jasa asuransi bersih	285.678	(247.258)	38.420	Net insurance revenue
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	-	(42.017)	(42.017)	Net finance expenses from insurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	18.678	18.678	Net finance expenses from reinsurance contracts
 Beban usaha	 5.275.723	 (3.481.636)	 1.794.087	 Operating expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(585.601)	(66.651)	(652.252)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
 LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	 (585.601)	 (66.651)	 (652.252)	 INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
 LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	 -	 51	 51	 PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(418.102)	(199.267)	(617.369)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(555.507)	(66.173)	(621.680)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(621.682)	(16.856)	(638.538)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	60.037	(38.868)	21.169	Non-controlling interests
Jumlah	(561.645)	(55.724)	(617.369)	Total
 Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(443.997)	(197.198)	(641.195)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	64.730	(45.215)	19.515	Non-controlling interests
Jumlah	(379.267)	(242.413)	(621.680)	Total

Laporan arus kas konsolidasian entitas anak
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Consolidated Statement of cash flows of
subsidiaries for the year ended December 31,
2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Cash receipts from:
Piutang reasuransi	135.540	(135.540)	-	Reinsurance receivable
Utang klaim	1.311	(1.311)	-	Claims payable
Dampak penyesuaian proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	199.949	199.949	Effect of proforma adjustment arising from business combination transaction among entities under common control
Aset kontrak reasuransi	-	126.434	126.434	Reinsurance contract assets
Pembayaran:				Cash payments for:
Piutang premi	(189.258)	189.258	-	Premium receivable
Aset reasuransi	(9.106)	9.106	-	Reinsurance assets
Utang komisi	(1.086)	1.086	-	Commissions payable
Utang premi koasuransi	(581)	581	-	Reinsurance premiums
Utang reasuransi	(86)	86	-	Reinsurance payable
Liabilitas kontrak asuransi	-	(122.911)	(122.911)	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	(86)	(86)	Reinsurance contract liabilities

47. Perubahan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan dan amendemen berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan

PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi”

Grup menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Grup. Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, dimana hal tersebut dapat menyebabkan Grup membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

48. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

The following financial accounting standards and amendments are effective as of January 1, 2025.

Adopted during 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 117 “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117 “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information; and

PSAK No. 117: “Insurance Contract”

Group applies PSAK No. 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Group. Insurance contracts are contracts under which the Group accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause the Group to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The measurement of insurance contract liabilities is based on groups of insurance contracts and includes the fulfilment cash flows as well as the contractual service margin (CSM), which represents unearned profit.

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau kondisi PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of *Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai komponen kerugian.
- Laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:

PSAK No. 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non-insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to PSAK No. 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or PSAK No. 115 (noninsurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 117 includes the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date. The Group applies modified retrospective approach for insurance contracts.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the consolidated statement of financial position as a loss component.
- Consolidated statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under PSAK No. 104, such as:

- Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.
- Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

Dampak dari penerapan PSAK No.117 tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan Awal PSAK 109 - Informasi Komparatif dan amendemen PSAK No. 221 yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- In the consolidated statement of financial position, deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities.

- The amounts presented in the Consolidated statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses.

The impact of the application of PSAK 117 on the consolidated financial statements of prior periods is presented in Note 31 to the consolidated financial statements.

The early adoption of PSAK 109 – Comparative Information and the amendments to PSAK No. 221, which are effective from 1 January 2025 and relevant to the Group, do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

It has been issued but not effective yet.

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.